

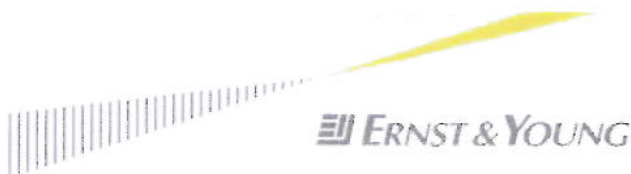
PT Bank Central Asia Tbk
dan anak perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-4
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7-8
Laporan Arus Kas Konsolidasi	9-10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	11-93
Daftar Informasi Tambahan	94



Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9708

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Central Asia Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen BCA. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BCA dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2r dan 21 atas laporan keuangan konsolidasi, efektif tanggal 1 Januari 2008, BCA dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". BCA telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aktiva tetapnya. Oleh karenanya, saldo selisih nilai revaluasi aktiva tetap yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007, telah direklasifikasi seluruhnya ke saldo laba konsolidasi pada tahun 2008.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok konsolidasi yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tersebut, telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok konsolidasi dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok konsolidasi secara keseluruhan.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Hari Purwanto
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065

25 Februari 2009

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
AKTIVA			
Kas	2j,4	10.798.921	7.675.723
Giro pada Bank Indonesia	2j,5	9.668.608	20.871.955
Giro pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp79.645 dan Rp3.228 per 31 Desember 2008 dan 2007	2j,2p,6	7.909.406	303.429
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp41.549 dan Rp54.068 per 31 Desember 2008 dan 2007	2k,2p,7	4.936.408	6.391.403
Surat-surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp512.468 dan Rp103.071 per 31 Desember 2008 dan 2007	2l,2p,8	50.044.630	45.847.933
Obligasi pemerintah	2l,9	39.810.702	46.777.950
Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp682 dan Rp227 per 31 Desember 2008 dan 2007	2g,2p,10	67.494	21.821
Kredit yang diberikan	2m,2n,11		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	824.211	692.268
Pihak ketiga		111.960.125	81.696.365
Jumlah kredit yang diberikan		112.784.336	82.388.633
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	2p,11	(2.757.475)	(1.686.152)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih		110.026.861	80.702.481
Investasi dalam sewa guna usaha - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp1.177 dan Rp1.348 per 31 Desember 2008 dan 2007	2h,2p	11.532	27.737
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp36.137 dan Rp39.252 per 31 Desember 2008 dan 2007	2i,2p	1.409.286	1.347.461
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp120.647 dan Rp24.253 per 31 Desember 2008 dan 2007	2o,2p,12	4.186.718	2.315.703

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
AKTIVA (lanjutan)			
Penyertaan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp11.962 dan Rp9.248 per 31 Desember 2008 dan 2007	2p,2q	24.603	1.493
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2w,16	770.686	376.154
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.517.468 dan Rp2.238.291 per 31 Desember 2008 dan 2007	2r,13,21	2.644.785	2.264.841
Aktiva lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp35.526 dan Rp13.077 per 31 Desember 2008 dan 2007	2c,2p,3	3.259.216	3.078.924
JUMLAH AKTIVA		<u>245.569.856</u>	<u>218.005.008</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera		1.158.323	931.095
Simpanan dari nasabah	2s,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	41.489	33.420
Pihak ketiga		209.487.432	189.138.771
Jumlah simpanan dari nasabah		209.528.921	189.172.191
Simpanan dari bank lain	2t,14	4.048.142	2.064.942
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2u,8	49.892	-
Kewajiban derivatif	2g,10	80.394	31.226
Kewajiban akseptasi	2o,15	3.109.382	1.691.903
Surat-surat berharga yang diterbitkan	2v	535.742	531.782
Pinjaman yang diterima	17	448.325	1.083.995
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2p,18	54.233	61.853
Hutang pajak	2w,16	504.635	500.871
Beban yang masih harus dibayar		107.857	131.337
Kewajiban lain-lain		2.664.700	1.362.082
JUMLAH KEWAJIBAN		222.290.546	197.563.277
EKUITAS			
Modal saham dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh) dan Rp125 (nilai penuh) per saham per 31 Desember 2008 dan 2007:	1a,1c,19		
Modal dasar: 88.000.000.000 saham dan 44.000.000.000 saham per 31 Desember 2008 dan 2007			
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.655.010.000 saham dan 12.327.505.000 saham per 31 Desember 2008 dan 2007		1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	2z,2aa,20	3.895.933	3.895.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	273.356	207.498
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2q	1.494	1.385

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)			
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	37.782	22.313
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2r,21	-	1.059.907
Saldo laba*)			
Telah ditentukan penggunaannya	29	392.036	392.036
Belum ditentukan penggunaannya		17.946.356	13.512.717
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>): 289.767.000 saham dan 45.493.000 saham per 31 Desember 2008 dan 2007, harga perolehan	1c,2ac,19	(808.585)	(190.996)
JUMLAH EKUITAS		23.279.310	20.441.731
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		245.569.856	218.005.008

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi reorganisasi per 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga			
Pendapatan bunga	2c,2e,3,23	18.616.168	15.775.674
Provisi dan komisi	2f	685.013	551.724
Jumlah pendapatan bunga		<u>19.301.181</u>	<u>16.327.398</u>
Beban bunga			
Beban bunga	2c,2e,3,24	(6.940.345)	(6.746.435)
Beban pendanaan lainnya		(4.488)	(1.641)
Jumlah beban bunga		<u>(6.944.833)</u>	<u>(6.748.076)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		<u>12.356.348</u>	<u>9.579.322</u>
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	25	2.538.897	1.976.250
Laba selisih kurs - bersih	2d,2g	686.996	237.608
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	1.441	55.735
Keuntungan dari kenaikan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	-	4.631
Lain-lain		650.718	571.942
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>3.878.052</u>	<u>2.846.166</u>
Beban penyisihan penghapusan aktiva	2p	(1.754.149)	(188.786)
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2p,18	13.516	(21.291)
Beban operasional lainnya			
Beban karyawan	2y,26	(3.283.965)	(2.870.207)
Beban umum dan administrasi	27	(3.332.376)	(2.859.580)
Kerugian dari penurunan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	(15.870)	-
Lain-lain		(193.649)	(154.364)
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(6.825.860)</u>	<u>(5.884.151)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>7.667.907</u>	<u>6.331.260</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - bersih			
Laba penjualan aktiva tetap	2r	5.974	15.053
Pendapatan sewa		19.048	21.775
Lain-lain - bersih		27.114	33.542
Jumlah pendapatan non-operasional - bersih		<u>52.136</u>	<u>70.370</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7.720.043	6.401.630
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Pajak tahun berjalan	2w,16	(2.342.474)	(1.938.025)
Pajak tangguhan		398.570	25.647
Jumlah beban pajak		<u>(1.943.904)</u>	<u>(1.912.378)</u>
LABA BERSIH		<u>5.776.139</u>	<u>4.489.252</u>
LABA PER SAHAM (nilai penuh):			
Laba operasional	2x,28		
Dasar		314	258
Laba bersih			
Dasar		236	183

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Modal Saham Diperoleh Kembali (<i>Treasury Stock</i>)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
									Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2006		1.540.938	3.895.933	193.021	-	12.083	1.059.907	(190.996)	349.609	11.206.865	18.067.360
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	4.489.252	4.489.252
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	-	-	-	-	10.230	-	-	-	-	10.230
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	14.477	-	-	-	-	-	-	14.477
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(53.032)	(53.032)
Dividen kas	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.087.941)	(2.087.941)
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	42.427	(42.427)	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2q	-	-	-	1.385	-	-	-	-	-	1.385
Saldo per 31 Desember 2007		1.540.938	3.895.933	207.498	1.385	22.313	1.059.907	(190.996)	392.036	13.512.717	20.441.731

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Modal Saham Diperoleh Kembali (<i>Treasury Stock</i>)	Saldo Laba *)		Jumlah Ekuitas
									Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2007		1.540.938	3.895.933	207.498	1.385	22.313	1.059.907	(190.996)	392.036	13.512.717	20.441.731
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	5.776.139	5.776.139
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	-	-	-	-	15.469	-	-	-	-	15.469
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	65.858	-	-	-	-	-	-	65.858
Selisih karena penilaian kembali aktiva tetap	2r,21	-	-	-	-	-	(1.059.907)	-	-	1.059.907	-
Dividen kas	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.402.407)	(2.402.407)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2q	-	-	-	109	-	-	-	-	-	109
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>)	1c,2ac,19	-	-	-	-	-	-	(617.589)	-	-	(617.589)
Saldo per 31 Desember 2008		1.540.938	3.895.933	273.356	1.494	37.782	-	(808.585)	392.036	17.946.356	23.279.310

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	16.915.774	14.327.042
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(6.937.316)	(6.780.289)
(Pembayaran untuk) penerimaan - bersih dari transaksi valuta asing	(4.995.685)	376.343
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	3.243.649	2.555.618
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	48.949	55.317
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(6.730.833)	(5.320.676)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.251.332)	(2.011.742)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.433.831	698.176
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(268.095)	(10.440.118)
Obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	390.002	(244.702)
Kredit yang diberikan	(28.914.778)	(20.779.637)
Investasi dalam sewa guna usaha	16.376	10.611
Piutang pembiayaan konsumen	(69.974)	(383.808)
Tagihan akseptasi	(549.930)	(165.381)
Aktiva lain-lain	573.186	(342.091)
Kewajiban segera	205.837	79.690
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	49.892	-
Simpanan dari nasabah	23.344.452	35.858.890
Simpanan dari bank lain	2.413.264	465.728
Surat-surat berharga yang diterbitkan	3.960	495.020
Kewajiban lain-lain	335.007	352.096
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(1.743.764)	8.806.087
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(1.014.455)	(441.223)
Hasil penjualan aktiva tetap	13.780	28.620
Pembelian penyertaan dalam saham	(25.824)	(4.950)
Pembelian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(1.810.483)	(2.713.345)
Penerimaan dari obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	17.821.531	12.684.072
Pembelian obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(9.403.737)	(7.754.697)
Penerimaan dari obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	-	200.000
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(162.861)	(2.699.109)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang jatuh tempo selama tahun berjalan	1.297.445	89.072
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(6.248.349)	(5.412.377)
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	3.737.906	3.489.029
Penerimaan dividen kas	51	84
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	4.205.004	(2.534.824)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen kas	(1.549.623)	(2.087.941)
(Pembayaran untuk) penarikan bersih atas pinjaman yang diterima	(635.670)	382.800
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(56.113)	(53.032)
Pembelian kembali saham beredar	(617.589)	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.858.995)	(1.758.173)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(397.755)	4.513.090
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>28.854.335</u>	<u>24.341.245</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>28.456.580</u>	<u>28.854.335</u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	10.798.921	7.675.723
Giro pada Bank Indonesia	9.668.608	20.871.955
Giro pada bank lain	7.989.051	306.657
Jumlah kas dan setara kas	<u>28.456.580</u>	<u>28.854.335</u>
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:		
Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	16.885.820	11.637.894
Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan kelompok diperdagangkan ke kelompok tersedia untuk dijual	1.677.359	-
Penyisihan saldo laba untuk dividen interim	852.784	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

- a. PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA” atau “Bank”) didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Raden Mas Soeprapto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory”. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 595 pada Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956. Nama Bank telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, tanggal 21 Mei 1974 No. 144, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Bank pada bulan Mei 2000, yang antara lain, mengubah status Bank menjadi perusahaan terbuka dan nama Bank menjadi PT Bank Central Asia Tbk. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 29 Desember 1999 No. 62, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Tambahan No. 1871 pada Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000. Perubahan yang menyatakan pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-21311 HT.01.04.TH.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan diumumkan dalam tambahan No. 897 pada Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2006.

Perubahan terakhir sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham, dimana eksekusi opsi telah dilakukan hingga 31 Desember 2006, dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 9 Januari 2007 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-797 tanggal 18 Januari 2007 dan diumumkan dalam tambahan No. 185 pada Berita Negara No. 15 tanggal 20 Februari 2007.

Bank mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	2008	2007
Cabang dalam negeri	842	807
Kantor perwakilan luar negeri	2	2
Jumlah	844	809

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

- b. Berdasarkan surat keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* (BTO). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999), dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari Pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp58.125.000 melalui Bank Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

- c. Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp331.200 (harga penawaran Rp1.400 (nilai penuh) per saham), yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 25) menetapkan untuk dilakukannya pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") dari Rp500 (nilai penuh) per saham, menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham dan meningkatkan jumlah saham ditempatkan sebanyak 147.199.300 saham (atau sejumlah 294.398.600 saham setelah *stock split*) melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("*MSOP*"). *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 12 April 2001 No. 30, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp147.200 (harga penawaran Rp900 (nilai penuh) per saham), yang merupakan 10% dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 6 Mei 2004 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 16) menetapkan untuk dilakukannya *stock split* dari Rp250 (nilai penuh), per saham menjadi Rp125 (nilai penuh), per saham. *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H. tanggal 18 Mei 2004 No. 40, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 26 Mei 2004.

RUPSLB tanggal 26 Mei 2005 (notulen rapat dibuat oleh notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan akta No. 42) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp2.153.060. Dengan surat No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank.

RUPSLB tanggal 15 Mei 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 6) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp678.013. Dengan surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan Pembelian Kembali Saham Tahap II.

RUPSLB tanggal 28 November 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 33), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp62,50 (nilai penuh) per saham dan karenanya diputuskan pula perubahan ayat 1, ayat 2, dan ayat 3 Pasal 4 Anggaran Dasar Bank. Perubahan Anggaran Dasar Bank dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 Desember 2007 yang diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008.

Selain itu, RUPSLB tanggal 28 November 2007 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Renaldo Hector Barros selaku Komisaris Independen Bank dan mengangkat Bapak Renaldo Hector Barros dan Bapak Henry Koenafi, setelah melepaskan jabatannya selaku Direktur Utama PT BCA Finance sebagai Direktur Bank, masing-masing berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia. Bank telah menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 10/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 8 Februari 2008 yang menyetujui pengangkatan:

- a. Bapak Renaldo Hector Barros selaku Direktur Bank, efektif sejak tanggal 8 Februari 2008, dan
- b. Bapak Henry Koenafi selaku Direktur Bank, efektif tanggal 13 Februari 2008, setelah Bank menyampaikan surat No. 080/DIR/2008 tanggal 12 Februari 2008 kepada Bank Indonesia mengenai pemberhentian dengan hormat Bapak Henry Koenafi selaku Direktur Utama PT BCA Finance.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2008 memutuskan untuk mengangkat Bapak Sigit Pramono selaku Komisaris Independen Bank, efektif sejak tanggal 20 Agustus 2008 setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat persetujuan No. 10/116/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 20 Agustus 2008.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM, tanggal 26 November 2008, menyatakan bahwa aktivitas Pembelian Kembali Saham Tahap II periode 11 Februari 2008 sampai dengan 13 November 2008 telah selesai dilaksanakan dengan jumlah pembelian sejumlah 397.562 lot atau 198.781.000 lembar dengan rata-rata perolehan Rp3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah pembelian kembali saham yang telah dilakukan sampai dengan 13 November 2008 sebanyak 289.767.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan pembelian Rp808.585 (Catatan 19).

RUPSLB tanggal 18 Desember 2008 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi. dengan akta No. 114), telah menyetujui pengambilalihan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bank UIB, berkedudukan di Jakarta Timur, sejumlah 42.500 saham, dengan harga pembelian akhir sebesar Rp248.257, sehingga Bank akan menjadi pemegang 100% saham PT Bank UIB, persetujuan mana termasuk tetapi tidak terbatas pada persetujuan terhadap rancangan akuisisi, ringkasan rancangan akuisisi dan konsep akta akuisisi dalam rangka pengambilalihan tersebut, dimana untuk selanjutnya PT Bank UIB tersebut akan diubah kegiatan usahanya menjadi Bank Umum Syariah, termasuk kemungkinan apabila Bank bermaksud untuk mengalihkan sebagian saham PT Bank UIB kepada pihak lain yang disetujui oleh Bank sebagai *strategic partner* dalam mengembangkan Bank Umum Syariah tersebut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 187 tanggal 24 Oktober 2008, Bank telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan pemilik PT Bank UIB dalam rangka akuisisi PT Bank UIB.

d. Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Eugene Keith Galbraith	Eugene Keith Galbraith
Komisaris	Tonny Kusnadi Cyrillus Harinowo*) Raden Pardede*) Sigit Pramono*)	Tonny Kusnadi Cyrillus Harinowo*) Renaldo Hector Barros*) Raden Pardede*)
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Djohan Emir Setijoso	Djohan Emir Setijoso
Wakil Presiden Direktur	Jahja Setiaatmadja	Aswin Wirjadi**) Jahja Setiaatmadja
Direktur	Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Suwignyo Budiman Tan Ho Hien/Subur Tan***) Renaldo Hector Baros Henry Koenafi	Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Suwignyo Budiman Tan Ho Hien/Subur Tan***)

*) Komisaris Independen

**) Mengundurkan diri efektif mulai tanggal 1 Januari 2008

***) Direktur Kepatuhan

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Per 31 Desember 2008 dan 2007, Komite Audit Bank terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Ketua	: Cyrillus Harinowo	Cyrillus Harinowo
Anggota	: Herman Yoseph Susmanto	Herman Yoseph Susmanto
Anggota	: Rodulphus Aquaviva Supriyono	Rodulphus Aquaviva Supriyono
Anggota	: Inawaty Suwardi*)	

*) Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 173/SK/DIR/2008 tentang Pengangkatan dan Perubahan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan surat No. 604/DIR/2007 tanggal 4 Oktober 2007, Bank telah menyampaikan pengunduran diri Bapak Aswin Wirjadi selaku Wakil Presiden Direktur Bank yang efektif per tanggal 1 Januari 2008.

Susunan pengurus Bank berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87, tanggal 11 September 2008, dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank mempekerjakan masing-masing 20.303 dan 20.389 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank dan Anak Perusahaan menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi Bank dan Anak Perusahaan telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) mengenai "Akuntansi Perbankan" dan prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta praktik-praktik akuntansi dan pedoman pelaporan dan akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK).

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode akuntansi ekuitas dan tanah, bangunan serta peralatan tertentu yang telah direvaluasi. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas dan tagihan bunga atas aktiva produktif *non-performing* yang dicatat pada saat kas diterima (*cash basis*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasi, yang termasuk setara kas adalah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank. Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara pada Anak Perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi pada Anak Perusahaan. Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

Persentase kepemilikan Anak Perusahaan, secara langsung dan tidak langsung, yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance)	100	100
BCA Finance Limited	100	100

Jumlah aktiva semua Anak Perusahaan tersebut per 31 Desember 2008 dan 2007 (sebelum eliminasi) berjumlah Rp1.988.537 dan Rp1.851.013 atau 0,81% dan 0,85% dari jumlah aktiva konsolidasi.

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma Milenia Lantai 1, Jalan MT Haryono 16, Jakarta, bergerak di bidang sewa guna usaha (*multifinance*) dan beroperasi sejak tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., tanggal 7 Maret 2005 No. 25, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005.

BCA Finance Limited ("BFL"), sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di Room 3211-3215, Jardine House, 1 Connaught Place, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *money lending* dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan dalam mata uang asing milik Anak Perusahaan luar negeri Bank dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aktiva dan kewajiban, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laporan laba rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan rata-rata kurs tengah Reuters untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam laporan keuangan konsolidasi ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", sebagai berikut:

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau perusahaan di mana setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama maupun berbeda dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

d. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran transaksi dalam valuta asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

<u>Valuta asing</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	10.900	9.393
1 Dolar Australia (AUD)	7.554	8.266
1 Dolar Singapura (SGD)	7.588	6.533
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.406	1.204
1 Poundsterling Inggris (GBP)	15.755	18.761
100 Yen Jepang (JPY)	12.065	8.384
1 EURO (EUR)	15.356	13.822

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

e. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dari kredit yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

g. Instrumen derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasi pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dan kurs tengah Reuters pada tanggal laporan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap aktiva atau kewajiban yang dilindung nilai dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

h. Akuntansi untuk transaksi sewa guna usaha

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, kontrak sewa guna usaha yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai *direct financing lease* apabila memenuhi semua kriteria sebagai berikut (Catatan 2r):

- (i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- (ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausaha serta bunganya, sebagai pendapatan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- (iii) Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Tagihan sewa guna usaha disajikan sebesar nilai pokok pinjaman yang belum dibayar dikurangi penyisihan penghapusan tagihan sewa guna usaha.

Pendapatan sewa guna usaha dari kontrak yang dikategorikan sebagai *direct financing lease* dihitung dengan menggunakan metode pembiayaan (*financing method*). Dengan metode ini, kelebihan dari tagihan sewa guna usaha dan nilai sisa aktiva yang disewagunausahakan di atas harga perolehan aktiva yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa guna usaha.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Akuntansi untuk transaksi sewa guna usaha (lanjutan)

Pengakuan pendapatan sewa guna usaha dihentikan, jika menurut manajemen terdapat indikasi bahwa penyewa guna usaha tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran bulannya secara tepat waktu. Secara umum, indikasi ini berupa keterlambatan pembayaran angsuran bulanan (pokok dan bunga) lebih dari tiga bulan. Pendapatan sewa guna usaha dari tagihan sewa guna usaha *non-performing* ini diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kas diterima (*cash basis*).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset (Catatan 2r).

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Anak Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Anak Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Anak Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca konsolidasi sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Akuntansi untuk pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah angsuran yang belum dibayar dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih antara jumlah angsuran yang belum dibayar dengan nilai pokok pembiayaan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian berdasarkan tingkat pengembalian efektif.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi bunga diterima di muka. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain tersebut, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing penempatan pada akhir tahun.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi korporasi, wesel tagih, *Medium Term Notes*, unit penyertaan di reksa dana, surat berharga pasar uang dan Surat Perbendaharaan Negara. Investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*), diperdagangkan (*trading*), dan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas setelah pengaruh pajak tangguhan dan akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun dimana surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersebut dijual.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aktiva bersih surat berharga tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Investasi dalam unit penyertaan di reksa dana dinilai berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (*Net Asset Value*) pada tanggal neraca.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit yang dibeli dari BPPN disajikan sebesar saldo nilai pokok pinjaman dikurangi penyisihan penghapusan kredit dan pendapatan bunga yang ditangguhkan. Pendapatan bunga yang ditangguhkan merupakan selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga perolehan/harga beli. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga perolehan/harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya (sebesar pembayaran dari debitur yang bersangkutan).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*) dan kredit penerusan (*channeling loan*) diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

n. Restrukturisasi kredit bermasalah

Selama tahun 2008 dan 2007, jenis restrukturisasi kredit bermasalah adalah dengan modifikasi persyaratan kredit.

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, dampak restrukturisasi tersebut dicatat secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang diberikan tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan, saldo kredit yang diberikan harus dikurangi ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

o. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Tagihan akseptasi disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

p. Penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif (terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga kecuali Sertifikat Bank Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara dan obligasi pemerintah, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, investasi dalam sewa guna usaha, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan dan aktiva lain-lain), penyisihan penghapusan aktiva non produktif (agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*), dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif.

Penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian ini dibentuk berdasarkan estimasi atas kerugian yang mungkin timbul. Jumlah penyisihan dan estimasi kerugian ini, yang menurut manajemen cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aktiva dan transaksi rekening administratif, didasarkan atas evaluasi kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan, dimana khusus untuk Bank, selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif (lanjutan)

Pembentukan penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang diterapkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari saldo aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas lancar.
2. Penyisihan khusus untuk aktiva dan transaksi rekening administratif dengan kualitas:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum</u>
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

Untuk kredit yang telah direstrukturisasi, evaluasi manajemen Bank atas kolektibilitas kredit selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aktiva dan penambahan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aktiva dan transaksi rekening administratif yang telah dihapuskan sebelumnya.

Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi kewajiban pada neraca konsolidasi.

Aktiva dan transaksi rekening administratif dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan atau estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen aktiva dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

q. Penyertaan

Penyertaan dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sementara untuk kepemilikan antara 20% - 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Penyertaan dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan (Catatan 2b). Bagian laba (rugi) dari penyertaan yang dicatat dengan metode ekuitas dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Penurunan nilai penyertaan di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan nilai penyertaan dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi pada Anak Perusahaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Anak Perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dengan Anak Perusahaan, diakui sebagai bagian dari ekuitas sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan". Akun ini akan diperhitungkan di dalam penentuan laba atau rugi Induk Perusahaan pada saat pelepasan investasi tersebut.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aktiva tetap dan aktiva sewa guna usaha

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa). Jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp1.059.907 (Catatan 21) merupakan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan sebagai akun terpisah di bagian ekuitas di neraca. Aktiva tetap yang telah dinilai kembali tersebut dicatat sebesar nilai wajar/nilai revaluasi dan disusutkan berdasarkan sisa umur aktiva.

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1998 dan 2000 berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Bank telah melakukan revaluasi aktiva tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aktiva tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasi pada tahun 2008 (Catatan 21).

Aktiva tetap (selain tanah) dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali disajikan sebesar harga perolehan/nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penilaian. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak bulan aktiva yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*) untuk aktiva tetap lainnya, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	:	20 tahun
Peralatan kantor dan perabot	:	2 - 8 tahun
Kendaraan	:	4 - 8 tahun

Tanah disajikan sebesar harga perolehan/revaluasi dan tidak diamortisasi. Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Ketika aktiva dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang sebenarnya.

Jumlah tercatat aktiva tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aktiva (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aktiva) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aktiva tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aktiva tetap dan aktiva sewa guna usaha (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aktiva tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha. Pada awal periode sewa, suatu kewajiban, yang setara dengan nilai tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha, diakui, yang akan berkurang sejalan dengan pembayaran komponen pokok sewa guna usaha dari setiap pembayaran minimum sewa dilakukan. Komponen beban bunga dari pembayaran minimum sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aktiva sewa guna usaha dikapitalisasi hanya jika semua kriteria terpenuhi (Catatan 2h). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap yang diperoleh secara langsung.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" (Catatan 2h). Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Bank mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aktiva tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aktiva tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aktiva tetap tersebut. Jika nilai tercatat aktiva melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap tersebut, nilai tercatat aktiva tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap tersebut.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Simpanan dari nasabah

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

u. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aktiva dalam neraca karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

v. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan termasuk *travelers' cheques* dan obligasi dicatat sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo hutang obligasi.

w. Taksiran pajak penghasilan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban (*liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba operasional bersih atau laba bersih dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada akhir tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek *stock split* dan pembelian kembali saham. Saham yang diterbitkan untuk dijual secara kas diperhitungkan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham beredar apabila kas telah diterima.

y. Kewajiban imbalan pasca-kerja

Jumlah estimasi kewajiban didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan revisi atas PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja".

Bank menyelenggarakan program Dana Pensiun Iuran Pasti bagi pekerja menurut ketentuan Undang-undang No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja dan peraturan pelaksanaannya sejak tanggal 25 Januari 1995 melalui Surat Edaran No. SE/DIR/HRD/001/DPB/05/95 tanggal 3 Februari 1995 perihal Dana Pensiun BCA. Peserta Dana Pensiun Bank adalah karyawan atau karyawan tetap Bank dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun dan berusia minimal 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah.

Bank mengakui penyisihan uang penghargaan terhadap pegawai berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003 terutama ketentuan yang mengatur mengenai penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Rugi di perusahaan.

Kewajiban Bank atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aktiva bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit-credit cost*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu terjadi ketika Bank memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada. Biaya jasa lalu diakui selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

z. Program kompensasi manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan tertentu. Beban kompensasi dinilai pada tanggal pemberian opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*) (Catatan 20).

Nilai wajar dari opsi saham yang diberikan ditaksir dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial (*Binomial option pricing model*).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Kuasi reorganisasi

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan "*fresh start*" mengharuskan penilaian kembali seluruh aktiva dan kewajiban yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

Nilai wajar dari aktiva dan kewajiban Bank ditentukan berdasarkan harga pasar. Apabila harga pasar tidak tersedia atau tidak mencerminkan ukuran yang relevan untuk nilai wajar, estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai tunai atau diskonto penerimaan kas masa depan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi.

ab. Informasi segmen

Bank mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan lokasi cabang. Setiap segmen memberikan berbagai pelayanan jasa perbankan dan keuangan. Pendapatan dari setiap segmen diakui berdasarkan lokasi aktiva dan pelanggannya. Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen pada saat beban terjadi. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh setiap segmen sama dengan yang dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ac. Modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*)

Bank menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

ad. Penggunaan estimasi

Dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

ae. Pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku pada tahun 2008:

- (1) PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi (lanjutan)

yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

- (2) PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan *items* non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut.

3. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
	Jumlah	Persentase dari jumlah	Jumlah	Persentase dari jumlah
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	824.211	0,7308%	692.268	0,8402%
Aktiva lain-lain*)	358.007	10,8660%	364.414	11,7857%
Simpanan dari nasabah dan bank lain (Catatan 14)	41.489	0,0194%	33.420	0,0175%
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah (Catatan 22)	29.620	1,4680%	403	0,0100%
Bank garansi yang diberikan kepada nasabah (Catatan 22)	27.947	0,6658%	160	0,0062%
Pendapatan bunga (Catatan 23)	67.545	0,3628%	19.802	0,1255%
Beban bunga (Catatan 24)	1.116	0,0161%	893	0,0132%

*) Merupakan pembayaran uang muka sewa dan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia (Catatan 37).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	10.449.879	7.482.849
Valuta asing	349.042	192.874
	<u>10.798.921</u>	<u>7.675.723</u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp5.168.127 dan Rp4.391.516 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	9.368.858	20.301.800
Valuta asing	299.750	570.155
	<u>9.668.608</u>	<u>20.871.955</u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing menyatakan bahwa Giro Wajib Minimum (GWM) Utama dalam rupiah sebesar 5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah (Catatan 36) dan GWM Sekunder dalam rupiah sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. Sementara menurut PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing menyatakan bahwa GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing (Catatan 36).

Pemenuhan GWM Sekunder dalam rupiah mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009. Giro wajib minimum Bank dalam Rupiah tahun 2008 adalah sebesar 5,08% (2007: 12,14%) dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,05% (2007: 3,04%).

6. GIRO PADA BANK LAIN

Pihak ketiga:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	1.508	892
Valuta asing	7.987.543	305.765
Jumlah giro pada bank lain, sebelum penyisihan penghapusan	7.989.051	306.657
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(30)	(13)
Valuta asing	(79.615)	(3.215)
	<u>(79.645)</u>	<u>(3.228)</u>
Jumlah giro pada bank lain, bersih	<u>7.909.406</u>	<u>303.429</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Bank tidak memiliki giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh saldo giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	0,36%	1,08%
Valuta asing	1,13%	7,10%

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(13)	(3.215)	(3.228)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(17)	(76.498)	(76.515)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	98	98
Saldo akhir tahun	(30)	(79.615)	(79.645)

	<u>2007</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(23)	(4.818)	(4.841)
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	10	1.775	1.785
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(172)	(172)
Saldo akhir tahun	(13)	(3.215)	(3.228)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

	<u>Jangka waktu</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak ketiga:			
Bank Indonesia			
Rupiah	Hingga 1 bulan	729.251	849.929
<i>Call money</i> :			
Rupiah	Hingga 1 bulan	-	425.000
	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	-	100.000
	Lebih dari 12 bulan	1.755.000	1.755.000
Valuta asing	Hingga 1 bulan	2.209.786	2.769.315
	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	7.090	-
		<u>4.701.127</u>	<u>5.899.244</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

	Jangka waktu	2008	2007
Deposito:			
Rupiah	Hingga 1 bulan	5.933	5.554
	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	242.673	-
Valuta asing	Lebih dari 12 bulan	28.224	258.883
		<u>276.830</u>	<u>264.437</u>
Lain-lain:			
Valuta asing	Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	-	281.790
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sebelum penyisihan penghapusan		4.977.957	6.445.471
Dikurangi: Penyisihan penghapusan			
Rupiah		(20.036)	(22.855)
Valuta asing		(21.513)	(31.213)
		<u>(41.549)</u>	<u>(54.068)</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih		<u>4.936.408</u>	<u>6.391.403</u>

Bank tidak memiliki penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Termasuk dalam deposito adalah penempatan pada bank lain sehubungan dengan jaminan atas sewa gedung masing-masing sebesar Rp5.933 dan Rp5.554 per 31 Desember 2008 dan 2007 dan penempatan kepada Bank of New York sehubungan dengan jaminan atas penggunaan jasa Visa dan Mastercard masing-masing sebesar Rp14.160 dan Rp12.017 per 31 Desember 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh saldo penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(22.855)	(31.213)	(54.068)
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	2.819	11.097	13.916
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(1.397)	(1.397)
Saldo akhir tahun	<u>(20.036)</u>	<u>(21.513)</u>	<u>(41.549)</u>
	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(20.532)	(42.029)	(62.561)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(2.323)	13.886	11.563
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(3.070)	(3.070)
Saldo akhir tahun	<u>(22.855)</u>	<u>(31.213)</u>	<u>(54.068)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Per 31 Desember 2008 dan 2007, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2008	2007
Bank Indonesia dan <i>Call money</i> :		
Rupiah	8,70%	6,18%
Valuta asing	2,43%	4,92%
Deposito:		
Rupiah	9,12%	6,71%
Valuta asing	3,10%	5,83%
Lain-lain:		
Valuta asing	-	5,47%

8. SURAT-SURAT BERTHARGA

Akun ini terdiri dari surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, sebagai berikut:

	2008		
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	Laba (rugi) belum direalisasi	Nilai wajar
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:			
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	38.182.638	-	38.182.638
b. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual:			
Rupiah:			
Obligasi korporasi	400.000	(32.654)	367.346
Unit penyertaan di reksa dana	2.417.314	229.441	2.646.755
Surat Perbendaharaan Negara	552.211	(6.514)	545.697
Jumlah surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	3.369.525	190.273	3.559.798

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

	2008		
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	Penyisihan penurunan nilai permanen	Nilai buku
c. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:			
Rupiah:			
Obligasi korporasi	3.954.905	-	3.954.905
Wesel tagih	362.810	-	362.810
<i>Medium Term Notes</i>	325.000	-	325.000
Surat Perbendaharaan Negara	620.192	-	620.192
	<u>5.262.907</u>	<u>-</u>	<u>5.262.907</u>
Valuta asing:			
Surat berharga pasar uang	1.635.000	-	1.635.000
<i>Medium Term Notes</i>	1.501.314	-	1.501.314
Wesel tagih	415.441	-	415.441
	<u>3.551.755</u>	<u>-</u>	<u>3.551.755</u>
Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo			<u>8.814.662</u>
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan			50.557.098
Dikurangi: Penyisihan penghapusan			
Rupiah			(388.116)
Valuta asing			(124.352)
			<u>(512.468)</u>
Jumlah surat-surat berharga - bersih			<u>50.044.630</u>

	2007		
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	Laba (rugi) belum direalisasi	Nilai wajar
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:			
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	35.551.860	-	35.551.860
Unit penyertaan di reksa dana	598.699	92.501	691.200
Jumlah surat-surat berharga untuk diperdagangkan	<u>36.150.559</u>	<u>92.501</u>	<u>36.243.060</u>
b. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual:			
Rupiah:			
Obligasi korporasi	545.648	3.441	549.089
Unit penyertaan di reksa dana	1.941.687	25.274	1.966.961
Surat Perbendaharaan Negara	370.228	(9)	370.219
Jumlah surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	<u>2.857.563</u>	<u>28.706</u>	<u>2.886.269</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

	2007		
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	Penyisihan penurunan nilai permanen	Nilai buku
c. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:			
Rupiah:			
Obligasi korporasi	3.840.643	-	3.840.643
Wesel tagih	253.153	-	253.153
<i>Medium Term Notes</i>	475.000	-	475.000
Surat Perbendaharaan Negara	608.785	-	608.785
	5.177.581	-	5.177.581
Valuta asing:			
Surat berharga pasar uang	46.456	-	46.456
<i>Medium Term Notes</i>	1.186.436	-	1.186.436
Wesel tagih	411.202	-	411.202
	1.644.094	-	1.644.094
Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo			6.821.675
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan			45.951.004
Dikurangi: Penyisihan penghapusan			
Rupiah			(88.384)
Valuta asing			(14.687)
			(103.071)
Jumlah surat-surat berharga - bersih			45.847.933

Bank tidak memiliki surat-surat berharga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, Bank melakukan reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp1.143.000. Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dilakukan untuk surat-surat berharga yang jatuh temponya kurang dari enam bulan.

Bank telah melakukan reklasifikasi surat berharga dari kelompok diperdagangkan ke kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai wajar sebesar Rp469.824 sebelum reklasifikasi. Pada tanggal reklasifikasi, yaitu 9 Desember 2008, nilai pasar pada saat transfer sebesar Rp534.359. Apabila surat berharga tersebut tetap sebagai kelompok diperdagangkan, pengaruh penurunan nilai pasar adalah sebesar Rp2.509.

Termasuk dalam surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2008 adalah Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dengan nilai tercatat adalah sebesar Rp49.878 (nilai tunai sebesar Rp50.000), yang sesuai dengan perjanjian, pada tanggal 5 Januari 2009 Bank harus membeli kembali SBI tersebut dengan harga Rp49.946. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali") pada neraca konsolidasi sebesar Rp49.892 pada tanggal 31 Desember 2008.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

Surat-surat berharga berdasarkan kolektibilitas:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Rupiah:</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	46.715.070	44.153.740
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	190.273	121.086
	<u>46.905.343</u>	<u>44.274.826</u>
Kurang Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	-	31.963
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	-	121
	<u>-</u>	<u>32.084</u>
Macet :		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	100.000	-
	<u>100.000</u>	<u>-</u>
<u>Valuta asing:</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	3.550.653	1.644.094
	<u>3.550.653</u>	<u>1.644.094</u>
Dalam Perhatian Khusus:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	1.102	-
	<u>1.102</u>	<u>-</u>
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan	50.557.098	45.951.004
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(388.116)	(88.384)
Valuta asing	(124.352)	(14.687)
	<u>(512.468)</u>	<u>(103.071)</u>
Jumlah surat-surat berharga - bersih	<u>50.044.630</u>	<u>45.847.933</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

Rincian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	2008	2007
a. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar:		
Hingga 1 tahun	3.192.452	2.337.180
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	367.346	549.089
	3.559.798	2.886.269
b. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo, nilai buku:		
Hingga 1 tahun	3.033.443	1.294.165
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	2.659.925	3.190.984
Lebih dari 5 tahun	3.121.294	2.336.526
	8.814.662	6.821.675

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2008	2007
Rupiah:		
Sertifikat Bank Indonesia	8,96%	8,70%
Obligasi korporasi	11,29%	11,95%
Surat Perbendaharaan Negara	8,52%	6,65%
<i>Medium Term Notes</i>	10,44%	10,38%
Valuta asing:		
Surat berharga pasar uang	4,31%	4,54%
<i>Medium Term Notes</i>	8,61%	7,06%

Mutasi penyisihan penghapusan surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(88.384)	(14.687)	(103.071)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(299.732)	(104.837)	(404.569)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(4.828)	(4.828)
Saldo akhir tahun	(388.116)	(124.352)	(512.468)

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(30.088)	(59.036)	(89.124)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(58.296)	44.431	(13.865)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(82)	(82)
Saldo akhir tahun	(88.384)	(14.687)	(103.071)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya surat-surat berharga.

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat efek yang dimiliki Bank berdasarkan laporan yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Moody's Indonesia (dahulu PT Kasnic Credit Rating Indonesia), atau Standard & Poor's, masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007:

	2008	2007
BNI Securities	idBBB+	-
Majapahit Holding BV	idAA-	idA+
Perum Pegadaian	idAA+	idAA
PT Alfa Retailindo Tbk	-	idA-
PT Arpeni Pratama Ocean Line	idA	-
PT Astra Graphia Tbk	-	idA
PT Astra Sedaya Finance	idAA-	idAA-
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	idA+	idA-
PT Bank Mega Tbk	A(idn)	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	idA+
PT Bank OCBC NISP Tbk	idA+	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idA+	idA-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Cayman Island	-	IdAA
PT Bank Resona Perdania	Aa1.id	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	idAA-	idA+
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	idA+	idA+
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	idA	idA
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA+	idAA-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	idBBB+
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	A1.id	A1.id
PT Excelcomindo Pratama Tbk	idAA-	idAA-
PT Federal International Finance	idAA-	idA+
PT HM Sampoerna Tbk	idAAA	idAAA
PT Indo Kordsa Tbk (dahulu PT Branta Mulia Tbk)	idA-	idA-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	idAA+	idAA+
PT Indosat Tbk	idAA+	idAA+
PT Indosiar Visual Mandiri Tbk	-	idBB+
PT Jasa Marga (Persero)	idAA-	idA+
PT Lautan Luas Tbk	idA-	idA-
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	idAA-
PT Mobile-8 Telecom Tbk	idCCC	idBBB+
PT Oto Multi Artha	idAA-	idA+
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	idA+	idA+
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	idAA-	idAA-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERTAHAP (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Perkebunan Nusantara VII	idA+	idA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAA-	idA+
PT PGN Euro Finance	Baa2	idAA
PT Sinar Sosro	-	idA+
PT Surya Citra Televisi	idA	idA
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	idAAA
PT Tunas Financindo Sarana	idA	idA-

9. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka rekapitalisasi Bank (Catatan 1b) dan yang dibeli dari pasar sekunder dan obligasi non-rekapitalisasi pemerintah. Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/18/DPM tanggal 31 Juli 2001 memperbolehkan seluruh obligasi pemerintah yang diterima dalam rangka rekapitalisasi bank untuk diperdagangkan di pasar sekunder.

Rincian obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
a. Diperdagangkan, nilai wajar:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	-	36.375
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	139.272	539.245
Jumlah obligasi pemerintah untuk diperdagangkan	<u>139.272</u>	<u>575.620</u>
b. Tersedia untuk dijual, nilai wajar:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank:		
Tingkat bunga tetap	2.079.719	-
Tingkat bunga variabel	-	4.619.795
	<u>2.079.719</u>	<u>4.619.795</u>
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	2.161.212	27.475
Tingkat bunga variabel	640.759	19.945
	<u>2.801.971</u>	<u>47.420</u>
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	706.569	-
Jumlah obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	<u>5.588.259</u>	<u>4.667.215</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
c. Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan setelah amortisasi premi/diskonto:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank:		
Tingkat bunga tetap	-	2.064.237
Tingkat bunga variabel	6.322.778	17.863.965
	<u>6.322.778</u>	<u>19.928.202</u>
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	8.289.859	9.862.246
Tingkat bunga variabel	8.765.374	1.123.242
	<u>17.055.233</u>	<u>10.985.488</u>
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	9.656.503	9.719.185
	<u>33.034.514</u>	<u>40.632.875</u>
Valuta asing:		
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	1.048.657	902.240
	<u>34.083.171</u>	<u>41.535.115</u>
Jumlah obligasi pemerintah	<u>39.810.702</u>	<u>46.777.950</u>

Rincian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
a. Tersedia untuk dijual, nilai wajar:		
Hingga 1 tahun	4.491.217	4.619.795
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	550.765	-
Lebih dari 5 tahun	546.277	47.420
	<u>5.588.259</u>	<u>4.667.215</u>
b. Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan setelah amortisasi premi/diskonto:		
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	9.190.260	4.886.708
Lebih dari 5 tahun	24.892.911	36.648.407
	<u>34.083.171</u>	<u>41.535.115</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank melakukan reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp16.885.820 dan Rp11.637.894 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007. Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dilakukan untuk obligasi pemerintah yang jatuh temponya kurang dari enam bulan.

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2008	2007
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank	9,28%	8,82%
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder	10,19%	10,32%
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah	10,25%	10,47%
Valuta asing:		
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah	7,02%	7,01%

Frekuensi pembayaran bunga atas obligasi pemerintah adalah setiap 6 bulan kecuali untuk obligasi pemerintah dengan tingkat bunga variabel adalah setiap 3 bulan dan Obligasi Ritel Indonesia adalah setiap 1 bulan.

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Instrumen	31 Desember 2008		
	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Terkait Nilai Tukar			
1. Kontrak berjangka - beli:			
USD	31.097.195	21	21.291
2. Kontrak berjangka - jual:			
USD	30.078.949	11.980	11.441
JPY	51.300.000	-	1.580
3. <i>Swap</i> mata uang asing - beli:			
USD	18.217.973	3.619	14.214
4. <i>Swap</i> mata uang asing - jual:			
USD	68.425.000	47.018	30.319
5. <i>Spot</i> mata uang asing - beli:			
USD	11.564.995	12	1.549
6. <i>Spot</i> mata uang asing - jual:			
USD	23.869.180	5.526	-
Jumlah		68.176	80.394
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(682)	-
Bersih		67.494	80.394

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Instrumen	31 Desember 2007		
	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Terkait Nilai Tukar			
1. Kontrak berjangka - beli:			
USD	35.329.419	1.112	625
2. Kontrak berjangka - jual:			
USD	5.811.000	71	385
EUR	100.000	-	24
JPY	1.400.000	4	-
3. <i>Swap</i> mata uang asing - beli:			
USD	13.082.736	100	229
4. <i>Swap</i> mata uang asing - jual:			
USD	53.588.729	183	8.099
5. <i>Spot</i> mata uang asing - beli:			
USD	41.029.329	4	701
6. <i>Spot</i> mata uang asing - jual:			
USD	22.114.449	456	1
Terkait Suku Bunga			
1. <i>Swap</i> suku bunga:			
USD	115.333.333	3.309	2.715
2. <i>Swap</i> mata uang asing dan suku bunga:			
USD	55.000.000	16.809	18.447
Jumlah		22.048	31.226
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(227)	-
Bersih		21.821	31.226

Bank menggunakan instrumen derivatif sebagaimana dimaksud diatas sebagai upaya melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko nilai tukar, pembiayaan kredit dan penempatan untuk melindungi posisi terbuka valuta asing yang signifikan dan memitigasi eksposur risiko suku bunga.

Bank tidak memiliki transaksi derivatif dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Per 31 Desember 2008 dan 2007, kolektibilitas tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Lancar	68.176	22.048
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(682)	(227)
Jumlah tagihan derivatif - bersih	67.494	21.821

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	(227)	(425)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(455)	198
Saldo akhir tahun	(682)	(227)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tagihan derivatif.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan menurut jenisnya:

	2008	2007
<u>Rupiah:</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Modal kerja	319.287	459.268
Investasi	373.785	164.368
Konsumen	122.637	64.929
Pinjaman karyawan	8.502	3.703
	<u>824.211</u>	<u>692.268</u>
Pihak ketiga:		
Modal kerja	58.392.121	43.131.194
Investasi	19.914.758	13.100.244
Konsumen	18.021.757	12.097.319
Kartu kredit	2.852.727	2.045.265
Pinjaman karyawan	1.126.786	1.130.215
	<u>100.308.149</u>	<u>71.504.237</u>
Jumlah rupiah	<u>101.132.360</u>	<u>72.196.505</u>
<u>Valuta asing:</u>		
Pihak ketiga:		
Modal kerja	6.290.720	5.862.965
Investasi	5.361.352	4.328.893
Konsumen	-	152
Pinjaman karyawan	-	550
	<u>11.652.072</u>	<u>10.192.560</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>112.784.432</u>	<u>82.389.065</u>
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(96)	(432)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	<u>824.211</u>	<u>692.268</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	824.211	692.268
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	<u>111.960.125</u>	<u>81.696.365</u>
	<u>112.784.336</u>	<u>82.388.633</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(2.325.543)	(1.479.926)
Valuta asing	(431.932)	(206.226)
	<u>(2.757.475)</u>	<u>(1.686.152)</u>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>110.026.861</u>	<u>80.702.481</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	2008					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
PT Bank Central Asia Tbk:						
<u>Rupiah:</u>						
Manufaktur	22.532.655	584.202	3.005	1.533	107.426	23.228.821
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(246.855)	(48.722)	(451)	(767)	(107.426)	(404.221)
	22.285.800	535.480	2.554	766	-	22.824.600
Jasa bisnis	10.004.035	88.239	66.138	9.579	25.775	10.193.766
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(100.707)	(24.761)	(9.921)	(4.790)	(25.775)	(165.954)
	9.903.328	63.478	56.217	4.789	-	10.027.812
Perdagangan, restoran dan hotel	28.271.884	178.106	11.987	16.384	121.788	28.600.149
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(386.564)	(8.905)	(1.799)	(8.195)	(121.788)	(527.251)
	27.885.320	169.201	10.188	8.189	-	28.072.898
Pertanian dan sarana pertanian	3.254.095	7.541	19.301	723	2.194	3.283.854
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(32.541)	(377)	(2.895)	(362)	(2.194)	(38.369)
	3.221.554	7.164	16.406	361	-	3.245.485
Konstruksi	2.719.929	527.304	150	1.044	11.794	3.260.221
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(27.199)	(477.728)	(23)	(522)	(11.794)	(517.266)
	2.692.730	49.576	127	522	-	2.742.955
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.834.346	17.318	875	225	22.765	8.875.529
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(210.577)	(866)	(131)	(113)	(22.765)	(234.452)
	8.623.769	16.452	744	112	-	8.641.077
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	603.587	8.354	-	-	1.360	613.301
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(6.036)	(418)	-	-	(1.360)	(7.814)
	597.551	7.936	-	-	-	605.487
Pertambangan	168.763	1.134	-	4.659	6.761	181.317
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(1.688)	(58)	-	(2.330)	(6.761)	(10.837)
	167.075	1.076	-	2.329	-	170.480
Listrik, gas dan air	753.878	822	244	-	3.000	757.944
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(7.539)	(42)	(37)	-	(3.000)	(10.618)
	746.339	780	207	-	-	747.326

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri: (lanjutan)

	2008 (lanjutan)					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Lain-lain	20.987.551	943.376	33.221	44.814	124.160	22.133.122
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(209.876)	(47.169)	(4.983)	(22.408)	(124.160)	(408.596)
	20.777.675	896.207	28.238	22.406	-	21.724.526
Jumlah rupiah, bersih	96.901.141	1.747.350	114.681	39.474	-	98.802.646
<u>Valuta asing:</u>						
Manufaktur	4.474.106	348.393	1.090	-	30.979	4.854.568
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(132.384)	(22.311)	(164)	-	(30.979)	(185.838)
	4.341.722	326.082	926	-	-	4.668.730
Jasa bisnis	446.266	-	-	-	-	446.266
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(4.463)	-	-	-	-	(4.463)
	441.803	-	-	-	-	441.803
Perdagangan, restoran dan hotel	2.049.081	2.740	-	-	1.795	2.053.616
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(196.722)	(137)	-	-	(1.795)	(198.654)
	1.852.359	2.603	-	-	-	1.854.962
Pertanian dan sarana pertanian	724.262	-	-	-	-	724.262
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(7.243)	-	-	-	-	(7.243)
	717.019	-	-	-	-	717.019
Konstruksi	17.796	-	-	-	-	17.796
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(178)	-	-	-	-	(178)
	17.618	-	-	-	-	17.618
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	416.009	-	-	-	-	416.009
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(4.160)	-	-	-	-	(4.160)
	411.849	-	-	-	-	411.849
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	8.675	-	-	-	-	8.675
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(87)	-	-	-	-	(87)
	8.588	-	-	-	-	8.588
Pertambangan	3.130.880	-	-	-	-	3.130.880
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(31.309)	-	-	-	-	(31.309)
	3.099.571	-	-	-	-	3.099.571

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri: (lanjutan)

2008 (lanjutan)						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jumlah valuta asing, bersih	10.890.529	328.685	926	-	-	11.220.140
Jumlah kredit yang diberikan	109.397.798	2.707.529	136.011	78.961	459.797	112.780.096
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	(1.606.128)	(631.494)	(20.404)	(39.487)	(459.797)	(2.757.310)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(96)	-	-	-	-	(96)
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	107.791.574	2.076.035	115.607	39.474	-	110.022.690
Anak perusahaan, rupiah dan valuta asing:						4.336
Kredit yang diberikan						4.336
Dikurangi: Penyisihan penghapusan						(165)
Jumlah kredit yang diberikan - konsolidasi, bersih						110.026.861
2007						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
PT Bank Central Asia Tbk:						
Rupiah:						
Manufaktur	15.562.872	110.439	13.894	7.088	108.281	15.802.574
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(206.025)	(11.082)	(2.084)	(3.544)	(108.281)	(331.016)
	15.356.847	99.357	11.810	3.544	-	15.471.558
Jasa bisnis	7.601.716	134.225	274	9.571	26.558	7.772.344
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(76.017)	(54.344)	(41)	(4.786)	(26.558)	(161.746)
	7.525.699	79.881	233	4.785	-	7.610.598
Perdagangan, restoran dan hotel	21.692.561	313.255	8.452	4.646	172.486	22.191.400
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(246.991)	(32.561)	(1.270)	(2.365)	(172.486)	(455.673)
	21.445.570	280.694	7.182	2.281	-	21.735.727
Pertanian dan sarana pertanian	2.186.920	7.337	-	500	8.269	2.203.026
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(32.328)	(367)	-	(250)	(8.269)	(41.214)
	2.154.592	6.970	-	250	-	2.161.812
Konstruksi	2.999.389	6.671	108	29	14.140	3.020.337
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(29.994)	(334)	(16)	(15)	(14.140)	(44.499)
	2.969.395	6.337	92	14	-	2.975.838

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri: (lanjutan)

	2007 (lanjutan)					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	4.993.898	15.601	660	-	27.501	5.037.660
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(49.939)	(780)	(99)	-	(27.501)	(78.319)
	4.943.959	14.821	561	-	-	4.959.341
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	431.619	3.506	-	-	3.166	438.291
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(4.316)	(176)	-	-	(3.166)	(7.658)
	427.303	3.330	-	-	-	430.633
Pertambangan	122.195	504	6.184	-	5.983	134.866
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(1.222)	(25)	(928)	-	(5.983)	(8.158)
	120.973	479	5.256	-	-	126.708
Listrik, gas dan air	241.844	706	-	-	3.000	245.550
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(2.418)	(35)	-	-	(3.000)	(5.453)
	239.426	671	-	-	-	240.097
Lain-lain	14.377.761	750.597	40.706	43.266	136.756	15.349.086
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(144.103)	(37.530)	(6.113)	(21.641)	(136.756)	(346.143)
	14.233.658	713.067	34.593	21.625	-	15.002.943
Jumlah rupiah, bersih	69.417.422	1.205.607	59.727	32.499	-	70.715.255
<u>Valuta asing:</u>						
Manufaktur	3.559.923	1.236	28.179	-	-	3.589.338
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(134.880)	(62)	(4.227)	-	-	(139.169)
	3.425.043	1.174	23.952	-	-	3.450.169
Jasa bisnis	250.138	-	-	-	-	250.138
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(2.501)	-	-	-	-	(2.501)
	247.637	-	-	-	-	247.637
Perdagangan, restoran dan hotel	1.532.183	26.105	-	-	-	1.558.288
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(15.322)	(1.305)	-	-	-	(16.627)
	1.516.861	24.800	-	-	-	1.541.661
Pertanian dan sarana pertanian	533.677	-	-	-	-	533.677
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(5.337)	-	-	-	-	(5.337)
	528.340	-	-	-	-	528.340
Konstruksi	25.483	-	-	-	-	25.483
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(255)	-	-	-	-	(255)
	25.228	-	-	-	-	25.228

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri: (lanjutan)

	2007 (lanjutan)					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	424.056	-	-	-	-	424.056
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(4.241)	-	-	-	-	(4.241)
	419.815	-	-	-	-	419.815
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	6.422	-	-	-	-	6.422
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(64)	-	-	-	-	(64)
	6.358	-	-	-	-	6.358
Pertambangan	3.802.964	-	-	-	-	3.802.964
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(38.030)	-	-	-	-	(38.030)
	3.764.934	-	-	-	-	3.764.934
Lain-lain	152	-	-	-	-	152
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(2)	-	-	-	-	(2)
	150	-	-	-	-	150
Jumlah valuta asing, bersih	9.934.366	25.974	23.952	-	-	9.984.292
Jumlah kredit yang diberikan	80.345.773	1.370.182	98.457	65.100	506.140	82.385.652
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	(993.985)	(138.601)	(14.778)	(32.601)	(506.140)	(1.686.105)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(203)	(229)	-	-	-	(432)
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	79.351.585	1.231.352	83.679	32.499	-	80.699.115
Anak perusahaan, rupiah dan valuta asing:						
Kredit yang diberikan						3.413
Dikurangi: Penyisihan penghapusan						(47)
Jumlah kredit yang diberikan - konsolidasi, bersih						80.702.481

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

	2008	2007
Rupiah:		
Hingga 1 tahun	46.585.117	15.124.240
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	30.007.768	38.992.346
Lebih dari 5 tahun	24.539.475	18.079.919
Jumlah Rupiah	<u>101.132.360</u>	<u>72.196.505</u>
Valuta asing:		
Hingga 1 tahun	4.091.529	3.906.905
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	2.757.749	3.107.086
Lebih dari 5 tahun	4.802.794	3.178.569
Jumlah Valuta asing	<u>11.652.072</u>	<u>10.192.560</u>
Jumlah	112.784.432	82.389.065
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(96)	(432)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	<u>112.784.336</u>	<u>82.388.633</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(2.757.475)	(1.686.152)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>110.026.861</u>	<u>80.702.481</u>

Kredit yang diberikan menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2008	2007
Rupiah:		
Hingga 1 tahun	55.888.513	41.876.593
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	33.093.983	21.375.577
Lebih dari 5 tahun	12.149.864	8.944.335
Jumlah Rupiah	<u>101.132.360</u>	<u>72.196.505</u>
Valuta asing:		
Hingga 1 tahun	5.511.937	5.322.526
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	4.487.663	3.465.051
Lebih dari 5 tahun	1.652.472	1.404.983
Jumlah Valuta asing	<u>11.652.072</u>	<u>10.192.560</u>
Jumlah	112.784.432	82.389.065
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(96)	(432)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	<u>112.784.336</u>	<u>82.388.633</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(2.757.475)	(1.686.152)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>110.026.861</u>	<u>80.702.481</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan tersebut di atas merupakan kredit yang diberikan dalam rupiah dan valuta asing dengan berbagai bentuk jaminan termasuk *real estate*, bangunan, aktiva berwujud lainnya, jaminan perusahaan dan pribadi.

Giro, tabungan dan deposito berjangka yang dijaminan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp5.283.383 dan Rp4.130.510 per 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 14).

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	11,40%	11,98%
Valuta asing	6,21%	7,13%

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman Kendaraan Bermotor dan Pinjaman Perumahan diberikan dengan suku bunga efektif lima persen (5%) per tahun. Pinjaman untuk keperluan lainnya merupakan fasilitas pinjaman darurat sebesar maksimal Rp5 yang diberikan tanpa bunga.

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	373.785	164.368
PT Djarum	319.287	459.268
Lain-lain	131.139	68.632
	<u>824.211</u>	<u>692.268</u>

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada pihak ketiga.

Dalam laporannya kepada Bank Indonesia, Bank menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 telah memenuhi ketentuan BMPK, baik untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun pihak ketiga.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar 0,71% dan 0,94%.

Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Sebagai partisipan, partisipasi Bank berkisar antara 1,56% - 88,89% dan 1,56% - 29,68% masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, saldo pada akhir tahun 2008 USD75.155.221 (nilai penuh) dan Rp1.276.648 (2007: USD86.529.523 (nilai penuh) dan Rp577.978)	2.095.840	1.390.750

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	2008	2007
Sebagai <i>arranger</i> , partisipasi Bank berkisar antara 22,50% - 72,02% dan 20% - 50% masing-masing pada tahun 2008 dan 2007; saldo pada akhir tahun 2008 USD57.821.917 (nilai penuh) dan Rp338.611 (2007: USD39.302.951 (nilai penuh) dan Rp66.357)	968.870	435.531
	3.064.710	1.826.281

Bank juga mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen dengan pihak ketiga, antara lain PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Federal International Finance dan PT Indomobil Multifinance untuk memberikan fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) kepada konsumen. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak.

Kredit *non-performing* Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit, masing-masing sejumlah Rp674.769 dan Rp669.697 (0,60% dan 0,81% dari jumlah kredit yang diberikan Bank), dengan pendapatan bunga atas kredit *non-performing* masing-masing sejumlah ekuivalen Rp97.424 dan Rp95.880, yang mana dari jumlah tersebut tidak ada yang merupakan kredit bermasalah yang masih dalam proses restrukturisasi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kredit Bank yang telah direstrukturisasi masing-masing sejumlah Rp68.536 dan Rp89.969, dengan penyisihan penghapusan aktiva masing-masing sejumlah Rp16.038 dan Rp33.600. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan tambahan kredit. Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi selama tahun 2008 dan 2007:

	2008	2007
Perpanjangan jangka waktu kredit	26.536	40.713
Pengalihan fasilitas kredit	38.154	33.257
Perpanjangan jangka waktu dan pengalihan fasilitas kredit	3.846	15.875
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain*)	-	124
	68.536	89.969

*) Skema restrukturisasi lain terutama terdiri dari penurunan tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan pelunasan sebagian pokok pinjaman

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank tidak melakukan novasi kredit dalam rangka restrukturisasi kredit *non-performing*.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(1.479.926)	(206.226)	(1.686.152)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(980.203)	(173.237)	(1.153.440)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(52.469)	(52.469)
Penghapusan kredit	147.592	-	147.592
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(13.006)	-	(13.006)
Saldo akhir tahun	(2.325.543)	(431.932)	(2.757.475)

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(1.403.235)	(330.808)	(1.734.043)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(235.461)	92.893	(142.568)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(12.060)	(12.060)
Penghapusan kredit	170.287	43.749	214.036
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(11.517)	-	(11.517)
Saldo akhir tahun	(1.479.926)	(206.226)	(1.686.152)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Bank tidak memberikan penambahan kredit kepada debitur atas kredit yang dibeli dari BPPN.

Mutasi kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun 2007, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002, adalah sebagai berikut:

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	12.358	12.358
Penerimaan pembayaran kredit	-	(12.397)	(12.397)
Selisih kurs yang timbul dari kredit yang dibeli dari BPPN dalam valuta asing	-	39	39
Saldo akhir tahun	-	-	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun 2007 adalah sebagai berikut:

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	(2.363)	(2.363)
Koreksi pendapatan ditangguhkan karena penerimaan di atas nilai pembelian	-	2.467	2.467
Selisih kurs yang timbul dari pendapatan yang ditangguhkan dalam valuta asing	-	(104)	(104)
Saldo akhir tahun	-	-	-

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah pendapatan bunga dan pendapatan lainnya yang diterima dari kredit yang dibeli dari BPPN berjumlah Rp556. Pada bulan Agustus 2007, seluruh pembelian kredit dari BPPN telah lunas.

12. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang:

	2008	2007
Tagihan akseptasi kepada debitur, pihak ketiga:		
Rupiah		
Lancar	465.487	397.477
Dalam perhatian khusus	1.232	-
Valuta asing		
Lancar	3.538.460	1.897.122
Dalam perhatian khusus	84.106	3.923
Kurang lancar	-	922
Jumlah tagihan kepada debitur	<u>4.089.285</u>	<u>2.299.444</u>
Tagihan akseptasi kepada bank lain, pihak ketiga:		
Rupiah		
Lancar	9.930	5.923
Valuta asing		
Lancar	208.150	34.589
Jumlah tagihan akseptasi kepada bank lain	<u>218.080</u>	<u>40.512</u>
Jumlah tagihan akseptasi, sebelum penyisihan penghapusan	4.307.365	2.339.956

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

	2008	2007
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(4.816)	(4.034)
Valuta asing	(115.831)	(20.219)
	(120.647)	(24.253)
Jumlah tagihan akseptasi - bersih	4.186.718	2.315.703

b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2008			2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	76.061	1.309.906	1.385.967	84.808	708.954	793.762
Lebih dari 1 bulan - 3 bulan	232.328	1.738.171	1.970.499	202.284	661.196	863.480
Lebih dari 3 bulan - 6 bulan	168.260	752.695	920.955	116.308	562.794	679.102
Lebih dari 6 bulan - 12 bulan	-	29.944	29.944	-	3.612	3.612
	476.649	3.830.716	4.307.365	403.400	1.936.556	2.339.956

c. Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(4.034)	(20.219)	(24.253)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(782)	(99.514)	(100.296)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	3.902	3.902
Saldo akhir tahun	(4.816)	(115.831)	(120.647)
	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(2.239)	(20.079)	(22.318)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(1.795)	257	(1.538)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(397)	(397)
Saldo akhir tahun	(4.034)	(20.219)	(24.253)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. AKTIVA TETAP

Mutasi aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Mutasi dari 1 Januari 2008 s.d. 31 Desember 2008	Saldo Awal	Penambahan**)	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan/Revaluasi				
Pemilikan langsung				
Tanah*)	842.186	83.701	(6.355)	919.532
Bangunan*)	1.046.495	360.046	(169.861)	1.236.680
Perlengkapan dan peralatan kantor*)	2.291.966	632.387	(88.460)	2.835.893
Kendaraan bermotor	37.030	7.891	(15.827)	29.094
Aktiva dalam penyelesaian	273.968	273.482	(421.679)	125.771
Aktiva sewa guna usaha	11.487	15.532	(11.736)	15.283
Jumlah biaya perolehan/revaluasi	4.503.132	1.373.039	(713.918)	5.162.253
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi				
Pemilikan langsung				
Bangunan	416.224	55.034	(6.722)	464.536
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.782.935	309.356	(63.096)	2.029.195
Kendaraan bermotor	31.430	2.030	(10.771)	22.689
Aktiva sewa guna usaha	7.702	2.380	(9.034)	1.048
Jumlah akumulasi penyusutan dan amortisasi	2.238.291	368.800	(89.623)	2.517.468
Nilai buku bersih				
Pemilikan langsung				
Tanah				919.532
Bangunan				772.144
Perlengkapan dan peralatan kantor				806.698
Kendaraan bermotor				6.405
				2.504.779
Aktiva dalam penyelesaian				125.771
Aktiva sewa guna usaha				14.235
				2.644.785

*) Direvaluasi pada tahun 1998 dan 2000 (Catatan 21)

***) Termasuk dalam penambahan aktiva tetap adalah reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Mutasi dari 1 Januari 2007 s.d. 31 Desember 2007	Saldo Awal	Penambahan**)	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan/Revaluasi				
Pemilikan langsung				
Tanah*)	812.468	29.998	(280)	842.186
Bangunan*)	1.002.647	48.961	(5.113)	1.046.495
Perlengkapan dan peralatan kantor*)	2.150.773	196.462	(55.269)	2.291.966
Kendaraan bermotor	45.541	4.316	(12.827)	37.030
Aktiva dalam penyelesaian	117.308	201.459	(44.799)	273.968
Aktiva sewa guna usaha	11.476	11	-	11.487
	<u>4.140.213</u>	<u>481.207</u>	<u>(118.288)</u>	<u>4.503.132</u>
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi				
Pemilikan langsung				
Bangunan	369.815	48.459	(2.050)	416.224
Perlengkapan dan peralatan Kantor	1.504.938	325.158	(47.161)	1.782.935
Kendaraan bermotor	39.053	4.322	(11.945)	31.430
Aktiva sewa guna usaha	4.431	3.271	-	7.702
	<u>1.918.237</u>	<u>381.210</u>	<u>(61.156)</u>	<u>2.238.291</u>
Nilai buku bersih				
Pemilikan langsung				
Tanah				842.186
Bangunan				630.271
Perlengkapan dan peralatan kantor				509.031
Kendaraan bermotor				5.600
				<u>1.987.088</u>
Aktiva dalam penyelesaian				273.968
Aktiva sewa guna usaha				3.785
				<u>2.264.841</u>

*) Direvaluasi pada tahun 1998 dan 2000 (Catatan 21)

**) Termasuk dalam penambahan aktiva tetap adalah reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian.

Bank telah mengasuransikan aktiva tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2008 sebesar Rp1.938.821 dan USD197.697.991,81 (nilai penuh). Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK LAIN

Simpanan dari nasabah:

	2008	2007
Giro:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	988	1.150
Valuta asing	10.403	5.331
	<u>11.391</u>	<u>6.481</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	36.876.629	34.634.109
Valuta asing		
Giro	7.899.131	4.949.877
BCA Dolar	6.383.789	4.344.857
BCA Ekstra	596	509
	<u>51.160.145</u>	<u>43.929.352</u>
Jumlah giro dari nasabah	<u>51.171.536</u>	<u>43.935.833</u>
Tabungan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	29.998	26.847
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tahapan	100.128.614	89.477.182
Tapres	5.231.678	5.225.939
	<u>105.360.292</u>	<u>94.703.121</u>
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>105.390.290</u>	<u>94.729.968</u>
Deposito berjangka:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	45	45
Valuta asing	55	47
	<u>100</u>	<u>92</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	44.551.129	45.726.672
Valuta asing	8.415.866	4.779.626
	<u>52.966.995</u>	<u>50.506.298</u>
Jumlah deposito berjangka dari nasabah	<u>52.967.095</u>	<u>50.506.390</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK LAIN (lanjutan)

	2008	2007
Jumlah simpanan dari nasabah:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	41.489	33.420
Pihak ketiga	209.487.432	189.138.771
Jumlah simpanan dari nasabah	209.528.921	189.172.191
Simpanan dari bank lain:		
Giro:		
Pihak ketiga		
Rupiah	622.716	447.813
Valuta asing	1.743.375	118.963
Jumlah giro dari bank lain	2.366.091	566.776
Deposito berjangka:		
Pihak ketiga		
Rupiah	47.051	42.251
<i>Interbank call money:</i>		
Pihak ketiga		
Valuta asing	1.635.000	1.455.915
Jumlah simpanan dari bank lain	4.048.142	2.064.942

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2008			2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
1 bulan	27.599.648	7.688.841	35.288.489	36.133.495	4.370.293	40.503.788
3 bulan	5.820.828	325.113	6.145.941	4.171.255	212.728	4.383.983
6 bulan	8.047.500	200.213	8.247.713	677.814	116.023	793.837
12 bulan	3.130.249	201.754	3.332.003	4.786.404	80.629	4.867.033
	44.598.225	8.415.921	53.014.146	45.768.968	4.779.673	50.548.641

Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2008			2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	29.333.962	7.770.890	37.104.852	37.294.165	4.448.590	41.742.755
Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	4.839.565	304.267	5.143.832	3.295.488	178.400	3.473.888
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	8.115.352	196.258	8.311.610	1.272.353	105.739	1.378.092
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	2.309.346	144.506	2.453.852	3.906.962	46.944	3.953.906
	44.598.225	8.415.921	53.014.146	45.768.968	4.779.673	50.548.641

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2008		2007	
	Rupiah %	Valuta asing %	Rupiah %	Valuta asing %
Nasabah:				
Giro	1,87%	2,20%	1,92%	2,33%
Tabungan	2,84%	-	3,25%	-
Deposito berjangka	6,22%	3,27%	6,72%	3,45%
Bank lain:				
Giro	0,65%	0,72%	0,87%	0,21%
Deposito berjangka	6,44%	-	6,48%	-
Interbank call money	8,79%	3,53%	7,20%	5,71%

Simpanan yang dijamin untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Giro	24.042	17.949
Tabungan	438.781	314.988
Deposito berjangka	4.820.560	3.797.573
	5.283.383	4.130.510

15. KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	2008	2007
Kewajiban kepada debitur, pihak ketiga:		
Rupiah	18.330	10.270
Valuta asing	211.869	34.589
Jumlah kewajiban kepada debitur	230.199	44.859
Kewajiban kepada bank lain, pihak ketiga:		
Rupiah	8.361	82.617
Valuta asing	2.870.822	1.564.427
Jumlah kewajiban kepada bank lain	2.879.183	1.647.044
	3.109.382	1.691.903

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2008			2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	17.846	1.167.022	1.184.868	39.567	598.393	637.960
Lebih dari 1 bulan - 3 bulan	8.845	1.479.131	1.487.976	53.320	567.519	620.839
Lebih dari 3 bulan - 6 bulan	-	406.594	406.594	-	429.492	429.492
Lebih dari 6 bulan - 12 bulan	-	29.944	29.944	-	3.612	3.612
	26.691	3.082.691	3.109.382	92.887	1.599.016	1.691.903

16. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	2008	2007
Pajak penghasilan pasal 21	66.574	56.866
Pajak penghasilan pasal 23	132.622	119.383
Pajak penghasilan pasal 25/29	297.120	205.978
Pajak penghasilan pasal 26	2.120	115.366
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	3.900	2.760
Pajak lainnya	2.299	518
	504.635	500.871

b. Beban pajak

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak perubahan tarif pajak tangguhan sebesar Rp78.075 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

	2008	2007
Beban pajak - tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk	2.257.862	1.869.991
Anak perusahaan	84.612	68.034
	2.342.474	1.938.025
Manfaat pajak - tangguhan:		
PT Bank Central Asia Tbk	(398.651)	(15.720)
Anak perusahaan	81	(9.927)
	(398.570)	(25.647)
	1.943.904	1.912.378

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- c. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat diterapkan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang ditandatangani oleh Menteri Keuangan pada tanggal 30 Desember 2008 dalam Pasal 2 memutuskan bahwa Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang.

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) Pihak.
2. Masing-masing Pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 30 Desember 2008 dan mempunyai daya laku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 19 Januari 2009, Bank telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas.

Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasi sebelum beban pajak ke laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba akuntansi konsolidasi sebelum beban pajak	7.720.043	6.401.630
Eliminasi	201.860	171.847
Sebelum eliminasi	7.921.903	6.573.477
Laba anak perusahaan sebelum beban pajak	(286.553)	(229.954)
Laba akuntansi sebelum beban pajak (Bank)	7.635.350	6.343.523
Beda permanen:		
Kesejahteraan karyawan	9.601	6.710
Beban pajak	-	1.493
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(4.873)	(7.135)
Bagian laba anak perusahaan	(126.849)	(148.485)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	(70.817)	(15.144)
	(192.938)	(162.561)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beda temporer:		
Kewajiban imbalan pasca-kerja	161.414	173.285
Bagian laba perusahaan asosiasi	-	(15.353)
Beban (pemulihan) penyisihan penghapusan aktiva produktif	1.242.337	(197.589)
(Laba) rugi belum direalisasi dari surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(10.259)	44.927
(Pendapatan) beban lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	195.593	47.131
	<u>1.589.085</u>	<u>52.401</u>
Laba kena pajak	<u>9.031.497</u>	<u>6.233.363</u>
d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	7.720.043	6.401.630
Tarif pajak maksimum	30%	30%
	<u>2.316.013</u>	<u>1.920.489</u>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 30%:		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kesejahteraan karyawan	2.880	2.013
Beban pajak	-	448
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(1.462)	(2.141)
Bagian laba anak perusahaan	(38.055)	(44.545)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	(21.244)	(4.543)
Beban pajak - Bank	2.258.132	1.871.721
Beban pajak - Anak Perusahaan	59.285	40.675
	<u>2.317.417</u>	<u>1.912.396</u>
Efek dari tarif pajak progresif	(18)	(18)
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan (Catatan 16c)	(451.570)	-
Penyesuaian tarif pajak tanggungan	78.075	-
Beban pajak - konsolidasi	<u>1.943.904</u>	<u>1.912.378</u>
e. Perhitungan pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba kena pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	9.031.497	6.233.363
Anak perusahaan	282.097	226.838
	<u>9.313.594</u>	<u>6.460.201</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	2008	2007
Pajak tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk	2.257.862	1.869.991
Anak perusahaan	84.612	68.034
	<u>2.342.474</u>	<u>1.938.025</u>
Pajak dibayar dimuka:		
PT Bank Central Asia Tbk	(1.988.860)	(1.694.674)
Anak perusahaan	(56.494)	(37.373)
	<u>(2.045.354)</u>	<u>(1.732.047)</u>
Hutang pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	269.002	175.317
Anak perusahaan	28.118	30.661
	<u>297.120</u>	<u>205.978</u>

- f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Induk perusahaan - PT Bank Central Asia Tbk:		
Aktiva pajak tangguhan:		
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	474.335	135.515
Penerimaan dari kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet	1.293	2.718
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	10.452	11.198
Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi kredit	27	129
Biaya cadangan tantiem	17.131	15.909
Kewajiban imbalan pasca-kerja	199.861	189.357
Lainnya	53.833	-
	<u>756.932</u>	<u>354.826</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	(9.560)	(985)
Penyusutan aktiva tetap	(41)	(31)
	<u>(9.601)</u>	<u>(1.016)</u>
Aktiva pajak tangguhan, bersih - PT Bank Central Asia Tbk*	747.331	353.810

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	2008	2007
Anak perusahaan		
BCA Finance Limited	7.595	6.502
PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance)	15.760	15.842
Jumlah aktiva pajak tangguhan, bersih	770.686	376.154

*) Termasuk pengaruh pajak tangguhan atas laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dicatat di ekuitas, masing-masing sebesar Rp14.693 dan Rp9.562 per 31 Desember 2008 dan 2007.

- g. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaannya di Indonesia melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self assessment*. Kantor pajak dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak.
- h. Pajak-pajak Bank tahun 2003 telah diperiksa oleh kantor pajak dan ditetapkan kekurangan pajak yang seluruhnya berjumlah Rp160.803. Bank telah menyetorkan seluruh tambahan pajak tersebut dan mengajukan keberatan atas koreksi pajak-pajak tersebut di tahun 2006, namun keberatan tersebut ditolak oleh kantor pajak melalui surat keputusan No. Kep-041/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 6 Februari 2007. Pada tanggal 20 Februari 2007, Bank mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan tersebut. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. 13603/PP/M.I/13/2008 tertanggal 2 April 2008, seluruh permohonan banding telah dikabulkan dan telah dikembalikan. Disamping itu, Bank mendapatkan tambahan berupa imbalan bunga sebesar Rp74.545. Namun atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak masih mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas imbalan bunga tersebut.
- i. Pada tahun 2006, fiskus menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2002 dan 2004 sebesar Rp325.485 yang harus dibayar dalam 7 kali angsuran. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar angsuran pertama sebesar Rp162.742, sisanya sebesar Rp162.743 dilunasi di tahun 2007. Pada tahun 2007, Bank telah melunasi tagihan pajak Bunga atas Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2002 dan 2004 sebesar Rp5.967. Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di tahun 2007, namun keberatan tersebut ditolak oleh fiskus melalui surat keputusan No. KEP-545/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 22 November 2007, No. KEP-561/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 30 November 2007, dan No. KEP-565/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 3 Desember 2007. Pada tanggal 14 Februari 2008, Bank mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan tersebut. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tanggal 28 Juli 2008 dengan No. 14622/PP/M.I/13/2008, No. 14623/PP/M.I/13/2008 dan No. 14624/PP/M.I/13/2008, seluruh permohonan banding telah dikabulkan dan telah dikembalikan. Di samping itu, Bank mendapatkan tambahan berupa imbalan bunga sebesar Rp117.717. Namun atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak masih mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas imbalan bunga tersebut.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	Tingkat bunga rata-rata setahun		2008	2007
	2008 %	2007 %		
Rupiah:				
(1) Kredit Likuiditas dari Bank Indonesia:				
Kredit Usaha Tani (KUT), jatuh tempo 30 September 2000, masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	-	-	583	583
Kredit Pemilikan Rumah (KPR/KPRS/KPRSS), jatuh tempo antara 30 Juni 2007 sampai 1 Januari 2013	3,28	4,66	313	422
Kredit Koperasi (KKPA), jatuh tempo antara 15 April 2006 sampai 30 April 2008	-	7,64	-	71
			896	1.076
(2) Pinjaman dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya:				
PT Bank UOB Buana Tbk	12,09	10,75	70.000	85.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	12,75	10,75	10.000	35.000
PT Bank OCBC Indonesia	13,06	-	10.000	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor)	-	7,50	-	1.480
			90.000	121.480
(3) Pinjaman dua tahap (<i>two-step loans</i>):				
Pinjaman dari Japan Bank for International Cooperation	4,38	6,55	19.917	25.769
			110.813	148.325
Valuta asing:				
(4) Pinjaman dari bank lain	3,92	5,66	327.000	751.440
(5) Lain-lain			10.512	184.230
			337.512	935.670
			448.325	1.083.995

Bank tidak memiliki pinjaman yang diterima dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

(1) Kredit likuiditas rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(2) Pinjaman dari bank lain

Merupakan pinjaman untuk modal kerja PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance) dari bank lain. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Pinjaman Bank	Jumlah fasilitas	Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo fasilitas
PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk)	150.000	8 September 2007	8 September 2009
PT Bank Chinatrust Indonesia	50.000	18 Februari 2008	18 Februari 2009
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor) ¹⁾	37.000	29 Juli 2005	25 Agustus 2008
PT Bank OCBC Indonesia	100.000	19 Agustus 2008	28 Februari 2009

¹⁾ Pinjaman telah lunas pada tanggal 25 Agustus 2008 dan tidak diperpanjang lagi.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan tagihan sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen kecuali untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor) yang dijamin dengan deposito berjangka Anak Perusahaan dan tagihan sewa guna usaha.

Perjanjian pinjaman di atas mewajibkan Anak Perusahaan menjaga rasio keuangan signifikan sebagai berikut:

- i. rasio hutang terhadap ekuitas adalah maksimum 10 kali kecuali PT Bank Chinatrust Indonesia yang mensyaratkan maksimum 8 kali.
- ii. rasio laba bersih sebelum pajak terhadap beban bunga dan rasio hutang terhadap modal yang dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Buana Tbk masing-masing adalah maksimum 1,2 dan 7 kali.

(3) Pinjaman dua tahap (*two-step loans*)

Pinjaman dua tahap (*two-step loans*) merupakan pinjaman yang pada awalnya diberikan kepada Pemerintah Indonesia, yang kemudian disalurkan kepada debitur yang memenuhi persyaratan melalui bank-bank di Indonesia.

Fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada Bank adalah sebagai berikut:

- a. Dari Overseas Economic Cooperation Fund (OECF-AJDF) (sekarang Japan Bank for International Cooperation):
 - SSI Program, yang bertujuan untuk membiayai industri berskala kecil.
 - PAE Program, yang bertujuan untuk membiayai perusahaan-perusahaan yang bermaksud untuk membeli peralatan pencegah polusi.

Proyek-proyek yang terlibat di dalam *refinancing*, bidang umum dan administrasi, pajak dan cukai, kompensasi, dan pembelian tanah tidak diperkenankan untuk mendapatkan kredit dari program-program tersebut di atas.

- b. Dari Export-Import Bank of Japan (sekarang Japan Bank for International Cooperation): AJDF, yang bertujuan untuk membiayai proyek-proyek yang memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan investasi, terutama untuk industri berskala kecil.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(3) Pinjaman dua tahap (*two-step loans*) (lanjutan)

Persyaratan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman	Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo angsuran pertama
Overseas Economic Cooperation Fund (OECF - AJDF) (sekarang Japan Bank for International Cooperation):		
SSI	JPY 435.322.797	1993
PAE	JPY 3.710.000.000	1993
Export-Import Bank of Japan (sekarang Japan Bank for International Cooperation):		
AJDF	JPY 905.000.000	1994

Dalam menyalurkan fasilitas pinjaman dua tahap (*two-step loans*) kepada debitur, Bank diharuskan untuk melakukan pengawasan bahwa proyek yang dibiayai tersebut:

- memperhatikan kepentingan umum dan nasional;
- menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Fasilitas-fasilitas pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu 15 tahun (kecuali untuk OECF-AJDF: 20 tahun) dengan tenggang waktu maksimum 3 tahun (kecuali untuk OECF-AJDF: 5 tahun), terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman, dan dibayar dalam 24 kali angsuran setengah-tahunan (kecuali untuk OECF-AJDF: 30 angsuran setengah-tahunan) terhitung sejak tanggal jatuh tempo angsuran pertama.

Walaupun jumlah fasilitas pinjaman dinyatakan dalam valuta asing, berdasarkan perjanjian pinjaman, saldo hutang Bank kepada Bank Indonesia/Pemerintah Republik Indonesia untuk fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan dibayar dalam rupiah (sejumlah ekuivalen rupiah dari jumlah penarikan fasilitas pinjaman dengan menggunakan kurs pada tanggal penarikan pinjaman).

Tingkat bunga fasilitas tersebut di atas dihitung berdasarkan suku bunga rata-rata SBI tiga-bulanan selama enam bulan terakhir dengan penyesuaian tertentu, yang tidak boleh lebih rendah dari suku bunga pinjaman yang diterima Bank ditambah 1,75%.

(4) Pinjaman dari bank lain

Pinjaman dari bank lain merupakan pinjaman Bank dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 3 September 2007, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD80.000.000 yang terdiri dari *Tranche A* sebesar USD50.000.000 dan *Tranche B* sebesar USD30.000.000. Seluruh fasilitas telah ditarik oleh Bank dengan periode pinjaman untuk *Tranche A* adalah selama 1 tahun dan untuk *Tranche B* adalah selama 3 tahun sejak tanggal penarikan. Per tanggal 3 Oktober 2008 pinjaman Bank dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk *Tranche A* telah dilunasi oleh Bank.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

Merupakan estimasi kerugian atas *Letter of Credit*, bank garansi yang diterbitkan dan transaksi rekening administratif lainnya. Mutasi estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif selama tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	(61.853)	(38.911)
Pemulihan (penambahan) estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	13.516	(21.291)
Selisih kurs dari estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif dalam valuta asing	(5.896)	(1.651)
Saldo akhir tahun	(54.233)	(61.853)

Manajemen yakin bahwa saldo estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari transaksi rekening administratif.

19. MODAL SAHAM

Modal saham PT Bank Central Asia Tbk masing-masing per 31 Desember 2008 (setelah *stock split*, Catatan 1c) dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
	Jumlah saham	Nilai nominal	Jumlah saham	Nilai nominal
Modal dasar dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh) dan Rp125 (nilai penuh) per saham per 31 Desember 2008 dan 2007	88.000.000.000	5.500.000	44.000.000.000	5.500.000
Belum ditempatkan	(63.344.990.000)	(3.959.062)	(31.672.495.000)	(3.959.062)
Ditempatan dan disetor penuh	24.655.010.000	1.540.938	12.327.505.000	1.540.938
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>), harga perolehan (Catatan 1)	(289.767.000)	(808.585)	(45.493.000)	(190.996)
Saham beredar	24.365.243.000	732.353	12.282.012.000	1.349.942

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2008		
	Jumlah saham	Nilai nominal	%
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qq Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono*)	12.612.020.000	788.251	51,15
Anthony Salim	434.079.976	27.130	1,76

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

	2008		
	Jumlah saham	Nilai nominal	%
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	31.200.000	1.950	0,13
Jahja Setiaatmadja	11.857.000	741	0,05
Anthony Brent Elam	10.332.000	646	0,04
Subur Tan	9.061.000	566	0,04
Dhalia Mansor Ariotedjo	8.832.000	552	0,04
Suwignyo Budiman	7.000.000	438	0,03
Pemegang saham publik	11.530.628.024	720.664	46,76
	<u>24.655.010.000</u>	<u>1.540.938</u>	<u>100,00</u>
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>), harga perolehan	(289.767.000)	(808.585)	
	<u>24.365.243.000</u>	<u>732.353</u>	
	2007		
	Jumlah saham	Nilai nominal	%
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qq Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono*)	6.306.010.000	788.251	51,15
Anthony Salim	217.039.988	27.130	1,76
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	15.600.000	1.950	0,13
Aswin Wirjadi	6.500.000	813	0,05
Jahja Setiaatmadja	5.928.500	741	0,05
Dhalia Mansor Ariotedjo	4.426.000	553	0,03
Anthony Brent Elam	5.166.000	646	0,04
Suwignyo Budiman	3.500.000	438	0,03
Subur Tan	4.530.500	566	0,04
Pemegang saham publik	5.758.804.012	719.850	46,72
	<u>12.327.505.000</u>	<u>1.540.938</u>	<u>100,00</u>
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>), harga perolehan	(45.493.000)	(190.996)	
	<u>12.282.012.000</u>	<u>1.349.942</u>	

*) Seperti tercatat di Bank Indonesia sesuai surat No. 5/31/DPIP/Prz/Rahasia tanggal 9 Juni 2003.

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa)	(25.853.162)
	3.599.845
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham (Catatan 2z)	296.088
	3.895.933

21. SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP

Sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 24 Maret 1999 yang menggunakan pendekatan data pasar dan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai berikut:

Nilai wajar	1.542.030
Nilai buku fiskal	(498.560)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, fiskal	1.043.470

Selisih penilaian kembali aktiva tetap, basis pajak, di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tamansari dengan surat No. KEP-2111/WPJ.05/KP.09/1999 tanggal 3 Oktober 1999.

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu sehubungan dengan kuasi reorganisasi (Catatan 2aa). Penilaian kembali aktiva tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 20 Desember 2000 yang menggunakan pendekatan data pasar, dan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai berikut:

Nilai wajar	344.604
Nilai buku fiskal	(203.477)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, fiskal	141.127
Selisih penilaian kembali yang dialokasikan ke tambahan modal disetor akibat kuasi reorganisasi (Catatan 2aa)	(124.690)
	16.437
Jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap	1.059.907

Selisih penilaian kembali aktiva tetap di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan surat No. KEP-04/WPJ.06/KP.0404/2001 tanggal 15 Juni 2001.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2r atas laporan keuangan, Bank dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan mereklasifikasi seluruh saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp1.059.907 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi ke saldo laba konsolidasi pada tahun 2008.

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, komitmen dan kontinjensi Bank adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)		2008	2007
		2008	2007		
Komitmen					
<u>Tagihan komitmen:</u>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	Rupiah			90.000	313.380
<u>Kewajiban komitmen:</u>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan nasabah	Rupiah			27.280.999	23.516.002
	USD	230.600.935	255.172.666	2.513.550	2.396.837
	Lainnya, ekuivalen				
	USD	2.325.531	4.880.795	25.348	45.845
				29.819.897	25.958.684
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah*)	Rupiah			175.905	359.187
	USD	137.802.871	355.597.141	1.502.051	3.340.124
	Lainnya, ekuivalen				
	USD	31.166.824	35.740.661	339.719	335.712
				2.017.675	4.035.023
				31.837.572	29.993.707
Kontinjensi					
<u>Tagihan kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diterima	Rupiah			5.245	1.031
	USD	13.949	205.338	152	1.929
				5.397	2.960
Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>	Rupiah			94.949	95.845
	USD	227.027	3.750	2.475	35
				97.424	95.880
				102.821	98.840
<u>Kewajiban kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diberikan kepada nasabah**)	Rupiah			2.862.451	1.995.146
	USD	120.560.220	62.366.121	1.314.106	585.805
	Lainnya, ekuivalen				
	USD	1.925.967	784.364	20.993	7.368
				4.197.550	2.588.319

*) Termasuk fasilitas L/C yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank masing-masing sebesar Rp29.620 dan Rp403 per 31 Desember 2008 dan 2007.

***) Termasuk fasilitas bank garansi yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank masing-masing sebesar Rp27.947 dan Rp160 per 31 Desember 2008 dan 2007.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga meliputi bunga yang diperoleh dari:

	2008	2007
Kredit yang diberikan	10.138.875	7.345.721
Obligasi pemerintah	4.587.041	4.616.611
Surat-surat berharga	3.114.489	3.118.937
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	593.547	379.090
Lain-lain	182.216	315.315
	18.616.168	15.775.674

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp67.545 dan Rp19.802.

24. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

	2008	2007
Tabungan	2.736.954	2.548.011
Deposito berjangka	2.696.112	2.941.575
Giro	942.066	781.299
Premi penjaminan pemerintah	394.143	324.468
Pinjaman yang diterima	114.831	97.573
Lain-lain	56.239	53.509
	6.940.345	6.746.435

Termasuk dalam beban bunga atas giro, tabungan dan deposito berjangka adalah beban bunga atas pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp1.116 dan Rp893.

25. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	2008	2007
Simpanan dari nasabah	1.206.506	952.489
Penyelesaian pembayaran (<i>payment settlement</i>)	606.653	428.194
Kartu kredit	317.244	259.066
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	220.950	199.177
Lain-lain	187.544	137.324
	2.538.897	1.976.250

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN KARYAWAN

	2008	2007
Gaji dan upah	1.988.723	1.725.187
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	1.186.277	1.062.591
Pelatihan	108.965	82.429
	3.283.965	2.870.207

Kompensasi Direksi dan Komisaris Bank yang termasuk di dalam beban karyawan pada tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp62.158 dan Rp38.149.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2008	2007
Keperluan kantor	815.554	615.930
Sewa	593.631	536.102
Promosi dan pengembangan	476.790	427.237
Penyusutan aktiva tetap	368.800	383.754
Perbaikan dan pemeliharaan	367.555	290.748
Komunikasi	127.414	107.112
Jasa tenaga ahli	120.280	101.438
Air, listrik dan bahan bakar	119.403	93.776
Keamanan	106.782	91.753
Komputer dan perangkat lunak	97.796	107.231
Asuransi	21.705	22.548
Pajak	13.976	9.153
Lainnya	102.690	72.798
	3.332.376	2.859.580

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebagai berikut:

	Jumlah saham beredar (nilai penuh)	Rp
2008:		
Laba operasional		7.667.907
Laba bersih		5.776.139
Rata-rata tertimbang saham beredar ^{*)}		
Dasar	24.427.309.406	
Laba operasional		
Laba per saham dasar (nilai penuh)		314
Laba bersih		
Laba per saham dasar (nilai penuh)		236

^{*)} Rata-rata tertimbang saham beredar sudah termasuk modal saham diperoleh kembali.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	Jumlah saham beredar (nilai penuh)	Rp
2007:		
Laba operasional		6.331.260
Laba bersih		4.489.252
Rata-rata tertimbang saham beredar:		
Dasar	12.282.012.000	
Ditambah: Dampak efek <i>stock split</i>	12.282.012.000	
Setelah memperhitungkan efek <i>stock split</i>	24.564.024.000	
Laba operasional		
Laba per saham dasar (nilai penuh)		258
Laba bersih		
Laba per saham dasar (nilai penuh)		183

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 22 Mei 2008 (notulen dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dengan Akta No.109) memutuskan penggunaan laba bersih 2007 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2007 tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Bank telah melebihi 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp2.219.670 (Rp91 (nilai penuh), per saham), dengan perkiraan jumlah saham yang hingga saat ini telah dikeluarkan Bank (tetapi tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) yakni 24.564.024.000 saham; jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp1.549.623 (dividen interim tahun buku 2007 telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2007 sebesar Rp675.510).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2007 sebesar maksimal 1,25% dari laba bersih tahun 2007. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp56.113.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2007 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 22 Mei 2008 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank; jika keadaan keuangan Bank mengizinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2008.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2008, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (*interim dividend*) kepada pemegang saham atas laba tahun 2008 sebesar Rp35 (nilai penuh) per saham. (Catatan 40).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 15 Mei 2007 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 5) memutuskan penggunaan laba bersih 2006 sebagai berikut:

- a. Menyisihkan laba bersih 2006 sejumlah Rp42.427 sebagai cadangan umum.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp2.087.999 (Rp170 (nilai penuh), per saham), dengan perkiraan jumlah saham yang hingga saat ini telah dikeluarkan Bank (tetapi tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) yakni 12.282.012.000 saham; jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp1.412.431 (dividen interim tahun buku 2006 telah dibayarkan pada semester dua tahun 2006 sebesar Rp675.568).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2006 sebesar maksimal 1,25% dari laba bersih tahun 2006. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp53.032.
- d. Menetapkan sisa laba bersih yang tidak ditentukan penggunaannya sebagai saldo laba.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 15 Mei 2007 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank, jika keadaan keuangan Bank mengizinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2007. Dengan surat No. 269/SK/KOM/2007 tanggal 7 November 2007, Direksi menentukan besarnya dividen interim tahun buku 2007 sebesar Rp55 (nilai penuh), per saham. Jumlah aktual dividen kas interim yang dibayarkan sebesar Rp675.510.

Sejak tahun 2007, Bank telah membentuk cadangan tantiem sebagai beban pada tahun berjalan. Pada tahun sebelumnya beban tantiem diperlakukan sebagai pengurang dari saldo laba pada tahun berikutnya.

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Bank membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun PT Bank Central Asia Tbk, yang dimaksudkan sebagai wadah untuk mengelola aktiva, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Dari jumlah iuran tersebut 3% ditanggung oleh karyawan, sedangkan 5% ditanggung oleh Bank. Menurut Undang-undang Ketenagakerjaan, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari kewajiban imbalan pasca-kerja.

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja yang tercatat di neraca konsolidasi, mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban bersih imbalan pasca-kerja	1.181.319	1.142.263
Beban jasa lalu yang belum diakui, non-vested	(211.266)	(237.510)
Beban aktuarial yang belum diakui	(177.450)	(273.564)
Kewajiban imbalan pasca-kerja	792.603	631.189

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

	2008	2007
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	631.189	448.979
Beban imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	225.854	231.306
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(64.440)	(49.096)
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun	792.603	631.189
Beban jasa kini	75.886	71.768
Beban bunga	110.550	117.451
Amortisasi beban jasa lalu dan beban aktuarial yang belum diakui	39.418	42.087
	225.854	231.306

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 12% per tahun (31 Desember 2007: 10% per tahun).
- b. Tingkat kenaikan gaji 12% untuk tahun 2009 dan 8% untuk tahun-tahun selanjutnya (31 Desember 2007: 8% per tahun).
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan *Indonesian Mortality Tables 1999*
- d. Tingkat pengunduran diri 2% pada usia 45-55 tahun.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit-credit method*.
- f. Usia pensiun normal 55 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10% dari tingkat kematian.

31. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, *proxy*, *corporate action*, pengelolaan kas, pencatatan/ pelaporan investasi dan *tax reclamation*.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aktiva yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat berharga pasar modal dan pasar uang lainnya, masing-masing sejumlah Rp10.923.086 dan Rp8.672.564.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan segmen geografis:

	2008					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	Jumlah
Pendapatan bunga	561.394	18.241.794	155.788	317.418	24.787	19.301.181
Beban bunga	(564.402)	(5.930.993)	(180.418)	(269.020)	-	(6.944.833)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(3.008)	12.310.801	(24.630)	48.398	24.787	12.356.348
Pendapatan operasional lainnya	197.062	3.491.453	55.224	129.928	4.385	3.878.052
(Beban) pemulihan penyisihan penghapusan aktiva	11.331	(1.761.888)	5	(3.597)	-	(1.754.149)
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(1.386)	16.464	(598)	(964)	-	13.516
Beban operasional lainnya	(376.006)	(6.118.902)	(106.871)	(203.645)	(20.436)	(6.825.860)
Laba (rugi) operasional - bersih	(172.007)	7.937.928	(76.870)	(29.880)	8.736	7.667.907
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	684.757	(1.124.430)	214.597	277.282	(70)	52.136
Laba sebelum pajak penghasilan	512.750	6.813.498	137.727	247.402	8.666	7.720.043
Beban pajak penghasilan	-	(1.943.904)	-	-	-	(1.943.904)
Laba bersih	512.750	4.869.594	137.727	247.402	8.666	5.776.139
Aktiva	18.634.457	211.884.808	5.810.827	8.802.514	437.250	245.569.856
Kewajiban	18.635.064	189.034.102	5.810.827	8.802.618	7.935	222.290.546
Kredit yang diberikan - bersih	5.280.445	100.063.223	1.518.722	3.164.471	-	110.026.861
Simpanan dari nasabah	18.530.406	176.459.050	5.786.129	8.753.336	-	209.528.921

	2007					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	Jumlah
Pendapatan bunga	451.623	15.501.898	115.277	236.415	22.185	16.327.398
Beban bunga	(541.410)	(5.800.584)	(166.349)	(239.733)	-	(6.748.076)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(89.787)	9.701.314	(51.072)	(3.318)	22.185	9.579.322
Pendapatan operasional lainnya	152.362	2.552.378	40.479	91.651	9.296	2.846.166
(Beban) pemulihan penyisihan penghapusan	(10.740)	(180.680)	(5.526)	8.160	-	(188.786)
Beban estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(551)	(20.168)	(149)	(423)	-	(21.291)
Beban operasional lainnya	(331.316)	(5.270.442)	(92.443)	(173.655)	(16.295)	(5.884.151)
Laba (rugi) operasional - bersih	(280.032)	6.782.402	(108.711)	(77.585)	15.186	6.331.260
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	623.817	(991.359)	190.559	247.353	-	70.370
Laba sebelum pajak penghasilan	343.785	5.791.043	81.848	169.768	15.186	6.401.630
Beban pajak penghasilan	-	(1.910.218)	-	-	(2.160)	(1.912.378)
Laba bersih	343.785	3.880.825	81.848	169.768	13.026	4.489.252
Aktiva	5.110.976	208.445.002	1.381.127	2.696.932	370.971	218.005.008
Kewajiban	17.031.761	168.134.536	4.890.957	7.496.371	9.652	197.563.277
Kredit yang diberikan - bersih	4.223.133	73.074.373	1.108.142	2.294.791	2.042	80.702.481
Simpanan dari nasabah	16.919.798	159.914.493	4.875.292	7.462.608	-	189.172.191

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berdasarkan produk:

	2008			
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	Jumlah
Aktiva	110.026.861	112.437.248	23.105.747	245.569.856
Kredit yang diberikan - bersih	110.026.861	-	-	110.026.861
Pendapatan bunga dari pihak eksternal	10.138.875	8.477.293	-	18.616.168
Pendapatan <i>fee-based</i> dari pihak eksternal	329.779	18.253	2.841.583	3.189.615

	2007			
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	Jumlah
Aktiva	80.702.481	120.214.491	17.088.036	218.005.008
Kredit yang diberikan - bersih	80.702.481	-	-	80.702.481
Pendapatan bunga dari pihak eksternal	7.345.721	8.429.953	-	15.775.674
Pendapatan <i>fee-based</i> dari pihak eksternal	316.645	14.995	2.216.552	2.548.192

33. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan	>1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	10.798.921	10.798.921
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	9.668.608	9.668.608
Giro pada bank lain							
- bersih	7.909.406	-	-	-	-	-	7.909.406
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3.184.894	-	-	1.751.514	-	-	4.936.408
Surat-surat berharga							
- bersih	23.266.963	9.911.122	11.735.084	3.160.460	1.971.001	-	50.044.630
Obligasi pemerintah	-	-	11.788.529	19.700.179	8.321.994	-	39.810.702
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	67.494	67.494
Kredit yang diberikan	6.673.910	10.830.755	43.895.774	37.581.561	13.802.336	-	112.784.336
Penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	(2.757.475)	(2.757.475)
Investasi dalam sewa guna usaha, bersih	534	-	-	10.998	-	-	11.532
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	16.625	-	-	1.392.661	-	-	1.409.286
Tagihan akseptasi							
- bersih	1.347.147	1.915.306	924.265	-	-	-	4.186.718
Penyertaan - bersih	-	-	-	-	-	24.603	24.603
Aktiva pajak tangguhan							
- bersih	-	-	-	-	-	770.686	770.686
Aktiva tetap - bersih	-	-	-	-	-	2.644.785	2.644.785
Aktiva lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	3.259.216	3.259.216
	42.399.479	22.657.183	68.343.652	63.597.373	24.095.331	24.476.838	245.569.856

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN (lanjutan)

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Hingga 1 bulan	>1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Kewajiban:							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	1.158.323	1.158.323
Simpanan dari nasabah	193.662.021	5.120.938	10.745.962	-	-	-	209.528.921
Simpanan dari bank lain	2.370.748	22.894	19.500	1.635.000	-	-	4.048.142
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	49.892	-	-	-	-	-	49.892
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	80.394	80.394
Kewajiban akseptasi	1.184.868	1.487.976	436.538	-	-	-	3.109.382
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	498.088	-	37.654	535.742
Pinjaman yang diterima	81.095	20.000	802	346.428	-	-	448.325
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	54.233	54.233
Hutang pajak	-	-	-	-	-	504.635	504.635
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	107.857	107.857
Kewajiban lain-lain	12.955	-	-	-	-	2.651.745	2.664.700
	<u>197.361.579</u>	<u>6.651.808</u>	<u>11.202.802</u>	<u>2.479.516</u>	<u>-</u>	<u>4.594.841</u>	<u>222.290.546</u>
Posisi neto	<u>(154.962.100)</u>	<u>16.005.375</u>	<u>57.140.850</u>	<u>61.117.857</u>	<u>24.095.331</u>	<u>19.881.997</u>	<u>23.279.310</u>

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan	>1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	7.675.723	7.675.723
Giro pada Bank Indonesia	11.705.372	-	-	-	-	9.166.583	20.871.955
Giro pada bank lain - bersih	303.429	-	-	-	-	-	303.429
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	4.031.463	99.000	523.490	1.737.450	-	-	6.391.403
Surat-surat berharga - bersih	38.889.434	-	1.951.522	3.048.857	1.958.120	-	45.847.933
Obligasi pemerintah	4.619.795	-	12.655.436	22.431.311	7.071.408	-	46.777.950
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	21.821	21.821
Kredit yang diberikan	6.135.638	7.453.748	33.609.733	24.840.196	10.349.318	-	82.388.633
Penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	(1.686.152)	(1.686.152)
Investasi dalam sewa guna usaha, bersih	266	317	13.509	13.645	-	-	27.737
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	12.457	2.335	717.809	614.860	-	-	1.347.461
Tagihan akseptasi - bersih	785.535	854.530	675.638	-	-	-	2.315.703
Penyertaan - bersih	-	-	-	-	-	1.493	1.493
Aktiva pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	376.154	376.154
Aktiva tetap - bersih	-	-	-	-	-	2.264.841	2.264.841
Aktiva lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	3.078.924	3.078.924
	<u>66.483.389</u>	<u>8.409.930</u>	<u>50.147.137</u>	<u>52.686.319</u>	<u>19.378.846</u>	<u>20.899.387</u>	<u>218.005.008</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN (lanjutan)

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Hingga 1 bulan	>1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Kewajiban:							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	931.095	931.095
Simpanan dari nasabah	180.381.804	3.471.388	5.318.999	-	-	-	189.172.191
Simpanan dari bank lain	640.492	2.500	13.000	1.408.950	-	-	2.064.942
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	31.226	31.226
Kewajiban akseptasi	637.960	620.839	433.104	-	-	-	1.691.903
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	496.441	-	35.341	531.782
Pinjaman yang diterima	184.884	35.000	556.130	284.618	23.363	-	1.083.995
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	61.853	61.853
Hutang pajak	-	-	-	-	-	500.871	500.871
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	131.337	131.337
Kewajiban lain-lain	-	-	-	57.058	-	1.305.024	1.362.082
	<u>181.845.140</u>	<u>4.129.727</u>	<u>6.321.233</u>	<u>2.247.067</u>	<u>23.363</u>	<u>2.996.747</u>	<u>197.563.277</u>
Posisi neto	<u>(115.361.751)</u>	<u>4.280.203</u>	<u>43.825.904</u>	<u>50.439.252</u>	<u>19.355.483</u>	<u>17.902.640</u>	<u>20.441.731</u>

34. POSISI DEvisa NETO

Posisi devisa neto ("PDN") Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal.

Posisi devisa neto secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk neraca, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aktiva dan kewajiban dalam neraca untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam rupiah.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008			2007		
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)
USD	661.441	(669.185)	7.744	34.196	27.496	61.692
SGD	10.041	(8.744)	1.297	7.352	(6.143)	1.209
JPY	(30.381)	30.312	69	(109.355)	110.329	974
EUR	29.984	(24.570)	5.414	9.731	(7.875)	1.856
AUD	26.403	(23.056)	3.347	4.629	(2.876)	1.753
GBP	3.765	(4.727)	962	172	1.876	2.048
HKD	3.792	(3.270)	522	(2.345)	3.286	941
CHF	950	2	952	(60)	1.903	1.843
DKK	(93)	1.091	998	805	-	805
CAD	(42)	1.095	1.053	280	-	280
SAR	342	-	342	298	-	298
SEK	504	-	504	551	-	551
MYR	(317)	-	317	(286)	-	286
Lain-lain	273	-	273	102	-	102
Jumlah	706.662		23.794	(53.930)		74.638
Jumlah modal (Catatan 35)	20.876.066		20.876.066	18.590.263		18.590.263
Persentase PDN terhadap modal	3,385%		0,114%	0,290%		0,401%

Rasio PDN per 31 Desember 2008 jika menggunakan modal bulan November 2008 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal Bulan November 2008	20.678.987
Rasio PDN (Neraca)	3,417%
Rasio PDN (Keseluruhan)	0,115%

35. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 sebagai perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%. Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar (*market risk*) dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar.

Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum untuk bank secara individual maupun secara konsolidasi. Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum secara konsolidasi dilakukan dengan menghitung modal dan aktiva tertimbang menurut risiko dari laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 31 Desember 2007, dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dengan memperhitungkan risiko pasar, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Komponen modal:		
A. Modal inti:		
Modal disetor	1.540.938	1.540.938
Cadangan tambahan modal	19.483.305	15.745.800
Modal saham diperoleh kembali	(808.585)	(190.996)
	<u>20.215.658</u>	<u>17.095.742</u>
B. Modal pelengkap:		
Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	1.059.907
Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif	1.677.006	1.236.708
	<u>1.677.006</u>	<u>2.296.615</u>
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	21.892.664	19.392.357
Dikurangi : Penyertaan	(1.016.598)	(802.094)
Jumlah modal	<u>20.876.066</u>	<u>18.590.263</u>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	<u>132.276.897</u>	<u>96.705.929</u>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia	<u>15,78%</u>	<u>19,22%</u>

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 15,56% dan 18,79%.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 16,27% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 16,10%.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 19,69% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 19,33%.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia di atas, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

36. MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, selalu terdapat risiko yang melekat (inheren) dalam setiap kegiatan Bank, yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Untuk itu Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) terpadu, yang merupakan sarana untuk penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk merekomendasikan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan.

Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik yaitu antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pemutus Kredit dan Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee - ALCO*).

Produk dan Aktivitas Baru

Setiap rencana penerbitan produk dan aktivitas baru senantiasa dilakukan kajian risiko menyeluruh sesuai jenis risiko yang terdapat pada PBI No. 5/8/PBI/2003.

Manajemen aktiva dan pasiva

ALCO bertanggung jawab atas pengevaluasian, pengusulan dan penerapan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan pengalokasian dana secara hati-hati pada aktiva produktif. ALCO diketuai oleh Presiden Direktur (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari lima orang direktur, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi, Kepala Divisi Bisnis Korporasi, Kepala Divisi Bisnis Kecil dan Menengah, Kepala Divisi Perbankan Konsumer, Kepala Divisi Perbankan Internasional, Kepala Unit Bisnis Kredit Konsumer, Kepala Divisi Kartu Kredit dan Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko. Anggota ALCO mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Proses pengelolaan aktiva dan pasiva Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, likuiditas pasar, penyediaan uang, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar dolar AS terhadap rupiah dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, valuta asing dan tingkat suku bunga dikaji oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Pasar dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

Manajemen risiko kredit

Organisasi perkreditan terus dikembangkan dan disempurnakan dengan berbasiskan penerapan prinsip "empat mata" ("*four eyes principle*") dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak yaitu sisi analisa risiko kredit dan sisi pengembangan bisnis.

Penyempurnaan kebijakan perkreditan Bank terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia serta sesuai dengan "*International Best Practices*".

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan "*loan origination system*" atau alur kerja proses pengolahan kredit sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh. Proses pembangunan *database* telah mulai dilakukan.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan strategi perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau penerapan kebijakan dan strategi perkreditan agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, dan merumuskan pemecahan atas kendala penerapannya.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Komite Pemutus Kredit memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan keputusan kredit sesuai dengan batas wewenang/jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi melalui Rapat Komite Pemutus Kredit atau Edaran Direksi. Memberikan pengarahan lebih lanjut apabila perlu diadakan analisa kredit yang lebih mendalam dan komprehensif bilamana informasi yang ada belum mencukupi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Melakukan koordinasi dengan ALCO dalam hal aspek pendanaan kredit. Melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan kemahiran profesionalismenya secara jujur, objektif, cermat dan seksama, dan menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak penerima kredit saat memberikan persetujuan kredit sehingga persetujuan kredit tidak bersifat formalitas saja.

Bank juga telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating System*. *Internal Credit Risk Rating* terdiri atas 10 kategori peringkat risiko dari yang paling baik, RR1, sampai dengan yang paling buruk, RR10. Pemberian peringkat kepada setiap debitur menjadi suatu masukan yang berharga yang membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan perkreditan dengan lebih baik.

Dalam konteks manajemen risiko yang lebih luas, pengembangan *database* atas *Internal Credit Risk Rating* terus dilakukan karena *Internal Credit Risk Rating* merupakan salah satu komponen utama dalam pengukuran risiko yang dikaitkan dengan ketentuan permodalan yang disebutkan oleh *Basel Accord II* untuk metode IRB (*Internal Rating Based*) *Approach*. Selain itu hasil pengukuran risiko yang berbasis rating ini juga dapat menjadi sarana dalam pengembangan "*pricing*" yang lebih sesuai dengan tingkat risiko dari debitur sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 berkaitan dengan *risk-based pricing*, dan juga dalam rangka pengembangan portofolio perkreditan.

Dalam tahap awal pengelolaan portofolio ini dilakukan untuk menghindarkan *risk concentration* dengan menentukan limit-limit antara lain sektor industri, *exposure* perseorangan dan grup usaha. Seiring dengan perkembangan *rating database*, teknologi, sumber daya manusia, tingkat kompleksitas bank, pasar serta regulasi yang mendukung, manajemen portofolio akan dikembangkan secara lebih aktif dan dinamis sehingga mengarah kepada alokasi optimal dari modal Bank pada suatu tingkat risiko/*risk appetite* yang bisa diterima.

Untuk memperlengkapi pengelolaan risiko kredit, Bank juga telah melakukan analisa *stress testing* terhadap portofolio kredit serta melakukan monitoring terhadap hasil *stress testing* tersebut. Sebagai *respon* atas kondisi perubahan pasar dan gejolak ekonomi yang masih terjadi saat ini, Bank melakukan analisa *stress testing* ini secara berkala. *Stress testing* digunakan sebagai alat Bank dalam memperkirakan besarnya dampak risiko pada "*stressful condition*" dan memungkinkan Bank membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*" oleh Bank.

Pada tahun 2008, sesuai arahan Bank Indonesia, Bank merencanakan mengimplementasikan *Standardized Approach* untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam menghitung kewajiban pemenuhan modal minimum Bank. Tahap persiapan seperti *gap analysis* antara kondisi Bank saat ini dengan kondisi yang dipersyaratkan dalam implementasi *Standardized Approach* telah selesai dilaksanakan. Bank juga telah menyiapkan rancangan kebijakan untuk menerapkan *Basel Accord II* pada risiko kredit. Rancangan kebijakan tersebut juga telah dijadikan dasar untuk melakukan *system enhancement* agar sejalan dengan standar *Basel Accord II*.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan ini dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aktiva likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aktiva yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah kewajiban yang jatuh tempo.

Aktiva likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya, SBI, giro pada Bank Indonesia dan kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia, menjual SBI dengan perjanjian pembelian kembali atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan Giro Wajib Minimum dan kas di kantor-kantor cabang.

Saat ini Peraturan Bank Indonesia mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas (Giro Wajib Minimum) secara harian, dalam bentuk simpanan pada Bank Indonesia sekurang-kurangnya sebesar 5% dari kewajiban pihak ketiga bukan bank dalam rupiah dan 1% dari kewajiban pihak ketiga dalam valuta asing (termasuk bank) (Catatan 5).

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan. Tingkat suku bunga pada umumnya bervariasi tergantung pada jangka waktu dan besarnya simpanan. Tingkat suku bunga giro dan tabungan bersifat mengambang dan ditinjau secara berkala sesuai dengan kondisi pasar, sedangkan tingkat suku bunga deposito berjangka bersifat tetap, sesuai dengan jangka waktunya.

Manajemen risiko nilai tukar valuta asing

Perdagangan valuta asing Bank diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan Peraturan Bank Indonesia mengenai posisi devisa neto (PDN). Bank Indonesia membatasi posisi devisa neto (gabungan cabang dalam dan luar negeri) untuk semua jenis valuta asing pada neraca maupun rekening administratif tidak boleh melebihi 20% dari modal bank.

Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan posisi devisa neto pada Divisi Tresuri, yang menggabungkan laporan posisi devisa neto harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi posisi devisa neto untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan posisi devisa neto harian yang menggabungkan posisi devisa neto dalam neraca maupun rekening administratif (*off-balance sheet accounts*).

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya. Saat ini, Bank pada umumnya tidak melakukan perdagangan untuk mencari keuntungan, meskipun memang ada kalanya Bank memiliki posisi devisa neto dalam jumlah terbatas, sesuai dengan ketentuan internal dan pandangan Bank terhadap pergerakan nilai tukar valuta asing.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko nilai tukar valuta asing (lanjutan)

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam dolar AS. Untuk memenuhi peraturan posisi devisa neto, Bank mempertahankan aktivasnya yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dalam dolar Amerika Serikat.

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Komponen utama kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan, sedangkan aktiva Bank yang sensitif adalah obligasi pemerintah, surat-surat berharga, dan kredit yang diberikan. ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan.

Bank menggunakan "*earning approach*" dan "*economic value approach*" untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Sedangkan untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* (VaR).

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga SBI dan mengkaji tingkat suku bunga simpanan yang ditawarkan oleh bank pesaing. Tingkat suku bunga kredit ditetapkan dengan menambahkan marjin tertentu atas biaya pendanaan Bank (termasuk biaya pendanaan Giro Wajib Minimum).

Manajemen risiko operasional

Risk and Control Self Assessment (RCSA)

Basel Accord II mewajibkan Bank untuk memasukkan risiko operasional sebagai salah satu komponen di dalam perhitungan kecukupan modal suatu bank. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2002 Bank telah melaksanakan *Risk Self Assessment* (RSA) tahap awal ke seluruh cabang/kanwil dan beberapa divisi di Kantor Pusat. Salah satu tujuannya pelaksanaan RSA ini adalah untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan akan mampu meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap karyawan dalam melaksanakan aktifitas usaha sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, RSA masih terus dilakukan dan disempurnakan dengan tujuan untuk lebih menanamkan "*awareness*" dalam pengelolaan risiko bagi staf di unit kerja terkait. Pada tahun 2006 program RSA telah disempurnakan dengan memasukkan unsur kontrol dalam penilaian risiko sehingga nama RSA diubah menjadi *Risk and Control Self Assessment* (RCSA). Setelah terjadi penyempurnaan metodologi menjadi RCSA, tahun 2007 implementasi dilakukan dengan menggunakan metode *sampling*. Namun tahun 2008, implementasi RCSA dilakukan dengan metode yang berbeda yaitu dalam bentuk diskusi dengan unit kerja dan dilanjutkan dengan penilaian risiko.

Loss Event Database (LED)

Bank juga telah memiliki database kasus/kerugian - kerugian yang terjadi di seluruh unit kerja yang dikenal dengan nama metode *Incident Reporting System* (IRS). IRS bertujuan untuk memudahkan Bank dalam menganalisa jenis kasus atau permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat segera diambil tindakan perbaikan dan pencegahan atas kasus yang ada. Tujuan akhir dari IRS adalah agar risiko kerugian yang mungkin terjadi dapat diminimalkan. Selain itu IRS juga digunakan sebagai dasar untuk perhitungan alokasi beban modal (*capital charge*) dan pemantauan secara berkesinambungan terhadap kejadian-kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional dan kerugian operasional yang telah terjadi pada Bank. Saat ini metode IRS yang telah diimplementasikan di seluruh Kantor Wilayah dan Cabang juga telah disempurnakan dan berganti nama menjadi *Loss Event Database* (LED).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko operasional (lanjutan)

Operational Risk Management Information System (ORMIS)

Proses penggabungan kedua metode ini (RCSA dan LED) juga telah dilakukan pada tahun 2007, yang dikenal dengan aplikasi ORMIS (integrasi antara RCSA dan LED secara *on-line* dengan beberapa penambahan fitur seperti penilaian kontrol pada setiap risiko di unit kerja).

Key Risk Indicator (KRI)

Metode RCSA dan LED juga telah dilengkapi dengan diterapkannya metode *Key Risk Indicator* (KRI) pada pertengahan tahun 2008. KRI adalah suatu metode yang memberikan suatu indikator atas kemungkinan terjadinya/peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. Setelah dilakukan uji coba implementasi atas metode KRI, Bank melakukan penyempurnaan atas metode tersebut. Hingga akhir tahun 2008, hampir seluruh wilayah telah menerapkan metode KRI ini.

Basic Indicator Approach (BIA)

Pada tahun 2008, sesuai regulasi Bank Indonesia, Bank akan mengimplementasikan *Basic Indicator Approach* untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam menghitung kewajiban penyediaan modal minimum Bank (sebagai tahap awal implementasi).

Analisa Produk/Jasa Baru

Selain itu, untuk mengenali dan mengendalikan risiko atas suatu produk/layanan baru, pada bulan November 2002 Bank telah mengeluarkan ketentuan *product sign-off procedures*, yaitu suatu prosedur yang mengharuskan adanya persetujuan dari unit-unit kerja terkait untuk suatu produk/layanan baru yang akan diluncurkan ke pasar. Dengan demikian risiko yang mungkin timbul dari produk/layanan baru tersebut dapat diantisipasi lebih awal.

Manajemen risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, jasa pembiayaan perdagangan, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan dibagi dengan modal Bank. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum.

Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum, maka Bank telah membentuk Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan (SKHK) di Kantor Pusat dan unit kerja hukum di beberapa Kantor Wilayah dan Kantor Cabang.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko hukum (lanjutan)

Dalam rangka memitigasi risiko hukum, SKHK telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Membuat standarisasi dokumen hukum (antara lain perjanjian kredit, pengikatan agunan, perjanjian kerjasama, perjanjian sewa menyewa dan perjanjian *outsourcing*), menelaah kembali setiap perjanjian sebelum ditandatangani oleh pejabat Bank dan memberikan pendapat hukum atas permasalahan hukum yang terjadi.
- b) Membuat manual kerja bagi staf hukum dan admin kredit di kanwil dan cabang.
- c) Mengadakan forum komunikasi secara periodik untuk meningkatkan kompetensi staf hukum kanwil dan cabang, mensosialisasikan modus operandi kasus yang pernah terjadi dan pedoman penanganan kasus secara hukum.
- d) Melakukan pembelaan hukum atas perkara perdata yang melibatkan Bank yang sedang dalam proses di pengadilan dan arbitrase, serta memonitor perkembangan kasusnya.
- e) Mendampingi pejabat/karyawan Bank sehubungan dengan proses hukum di kepolisian, kejaksaan, pengadilan, Komisi Pemberantasan Korupsi dan instansi lainnya, untuk memberikan perlindungan hukum bagi Bank dan atau pejabat/karyawan Bank.
- f) Menyusun rencana strategi pengamanan kredit (bekerja sama dengan unit kerja lain, antara lain Biro Penyelamatan Kredit) sehubungan dengan permasalahan kredit macet.
- g) Mendaftarkan hak milik kekayaan intelektual atas produk-produk Bank pada instansi yang berwenang dan mengamankan kepemilikan atas aset-aset Bank antara lain hak atas tanah dan bangunan Bank memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual milik Bank.
- h) Meminta cabang membuat laporan hasil pengendalian risiko hukum secara periodik kepada SKHK.
- i) Meminta pendapat konsultan hukum independen atau pendapat dari instansi yang berwenang dalam hal terdapat peraturan yang tidak atau kurang jelas atau multi tafsir.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, Bank telah membuat Kebijakan Pengendalian Risiko Hukum yang telah diimplementasikan sejak tahun 2005.

Manajemen risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Penilaian atas risiko reputasi dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti frekuensi keluhan dan publikasi negatif serta pencapaian penyelesaian keluhan. Penilaian tersebut disusun dalam laporan profil risiko reputasi setiap triwulan.

Organisasi pendukung yang secara khusus menangani risiko reputasi terdiri dari Sentra Operasi Pembayaran Domestik (SOPD), Divisi Pengembangan dan Jasa (DPDJ), Divisi Pengembangan Operasi (DPO), Divisi Kartu Kredit (DKK), Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang Pembantu.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko reputasi (lanjutan)

Untuk mengelola dan mengendalikan risiko reputasi, Bank didukung oleh fasilitas Halo BCA (layanan telepon 24 jam untuk informasi, saran dan keluhan).

Kebijakan/pedoman manajemen risiko reputasi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 telah tercakup dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank tahun 2004 dan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi. Di samping itu Bank juga telah mempunyai Pedoman Komunikasi dan Pedoman Penyelesaian Keluhan.

Manajemen risiko reputasi antara lain menyempurnakan pedoman yang ada dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/24/DPNP tanggal 18 Juli 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, telah diimplementasikan secara internal.

Manajemen risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Parameter yang digunakan dalam menilai risiko strategik adalah realisasi kredit, *secondary reserves*, dana pihak ketiga dan *fee-based income*.

Risiko strategis inheren dapat timbul dari penerapan dan pelaksanaan strategi Bank pada aktivitas fungsional perkreditan, treasury dan investasi serta operasional dan jasa. Sistem pengendalian risiko strategik dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Direksi turut aktif dalam pengawasan dan pemantauan atas penentuan dan pelaksanaan strategi usaha Bank.
- Bank memiliki Satuan Kerja Perencanaan dan Pembinaan Wilayah/SKPPW dengan misi mendukung dan meningkatkan kemantapan pertumbuhan Bank melalui perencanaan, pengembangan riset dan pendayagunaan organisasi serta pembinaan wilayah dan cabang.
- Adanya kebijakan, prosedur dan penetapan batas risiko strategik untuk mengukur kemajuan yang dicapai dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.
- Pengelolaan dan pengendalian risiko strategik didukung dengan aplikasi pendukung seperti *financial model*, sumber-sumber data/informasi yang terpercaya, evaluasi dan analisa kinerja yang dilakukan secara bulanan, triwulanan, setengah tahunan dan tahunan.
- Pengembangan infrastruktur pendukung terus dilakukan dari waktu ke waktu, seperti telah diimplementasikannya penggunaan perangkat lunak "*Hyperion Budgeting Systems*" secara terintegrasi serta *on-line* dalam proses pembuatan anggaran Bank.

Rencana pengembangan manajemen risiko strategik adalah:

- Mempertajam perumusan arahan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja Bank.
- Meningkatkan cakupan dan kualitas analisa data-data internal dan eksternal dalam rangka memitigasi risiko strategik.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan lain yang berlaku.

Untuk mengelola risiko kepatuhan, Bank telah mengangkat salah seorang anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan yang berfungsi untuk mengkoordinasikan pengelolaan risiko kepatuhan Bank.

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan tersebut, Bank telah membuat mekanisme untuk memastikan kepatuhan Bank, yaitu antara lain penyesuaian ketentuan internal dengan peraturan yang berlaku dan mengkomunikasikan kepada karyawan terkait, melakukan kaji ulang (*review*) terhadap produk/aktivitas baru dan pelepasan kredit besar, serta melakukan uji kepatuhan secara berkala, membuat laporan bulanan kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, Bank juga telah mengimplementasikan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) dan Undang-undang Tindak Pidana Pencucian Uang (*Anti Money Laundering Law*).

Profil Risiko

Sesuai dengan ketentuan pasal 24 Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, Bank wajib menyampaikan laporan profil risiko atas delapan jenis risiko tersebut di atas kepada Bank Indonesia. Laporan profil risiko tersebut memuat laporan tentang tingkat dan *trend* seluruh *exposure* risiko yang relevan dan sesuai dengan kompleksitas usaha Bank.

Laporan profil risiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Bank Indonesia memuat substansi yang sama dengan laporan profil risiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Secara umum risiko komposit Bank selama tahun 2008 adalah Rendah yang merupakan hasil penilaian dari risiko inheren Rendah dengan penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko Kuat. Sistem pengendalian risiko tersebut merupakan cerminan dari cakupan penerapan manajemen risiko yang tertuang dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (KDMR) Bank. Dari 8 (delapan) jenis risiko yang dinilai, risiko komposit yang Moderat masih berasal dari risiko kredit, risiko operasional, dan risiko reputasi, sedangkan risiko lainnya tetap memiliki risiko komposit yang Rendah.

Stabilitas makroekonomi dan stabilitas sistem keuangan Indonesia pada triwulan I tahun 2008 masih terjaga ditengah kondisi ekonomi global yang belum kondusif. Di lain pihak, kinerja perbankan tetap baik meskipun terdapat penurunan kredit dan Dana Pihak Ketiga.

Pada triwulan II tahun 2008, dengan masih tingginya harga komoditas energi dan bahan pangan dunia serta dampak kenaikan harga BBM semakin memberikan tekanan atas inflasi, namun sektor perbankan masih menunjukkan kinerja dan ketahanan yang baik.

Pada triwulan III tahun 2008, tekanan inflasi di dalam negeri masih kuat, terutama sebagai akibat dari permintaan agregat yang tumbuh cepat. Krisis keuangan di Amerika Serikat (AS) masih terus berlanjut dan mengakibatkan kondisi makroekonomi di dalam negeri terancam mengalami krisis sebagai imbas gejala ekonomi global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus melorot sepanjang September 2008 dan diikuti oleh anjloknya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Kinerja perbankan terancam melambat seiring dengan ketatnya likuiditas perbankan dan berlanjutnya krisis ekonomi global yang akan berimbas pada kondisi makroekonomi Indonesia. Ketatnya likuiditas perbankan menyebabkan, bank-bank mulai menggunakan sumber lain untuk membiayai kreditnya.

Bank tetap mampu mengelola risiko pada seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*). Anjloknya IHSG juga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap portofolio aktiva Bank karena sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang terkait dan Bank tidak memiliki aktiva produktif dalam bentuk saham dan atau surat berharga yang dihubungkan atau dijamin dengan aset tertentu yang mendasari (*underlying reference asset*) yang berbentuk saham.

Pada triwulan IV tahun 2008, tekanan inflasi di Indonesia mulai mereda. Hal ini sejalan dengan mulai melambatnya perekonomian domestik sebagai dampak dari melemahnya perekonomian global dan menurunnya harga-harga komoditas internasional. Di tengah berbagai gejolak tersebut, kondisi perbankan Indonesia secara fundamental masih dapat terjaga. Indikator-indikator utama perbankan menunjukkan ketahanan yang tetap baik dan mantap, seperti tercermin dari berbagai indikator utama perbankan seperti CAR dan NPL. Sementara itu, kondisi likuiditas perbankan yang sempat mengalami keketatan, sudah mulai longgar kembali. Namun, perbankan terlihat mulai berhati-hati dalam menyalurkan kredit seiring dengan meningkatnya risiko ke depan sebagai dampak dari melemahnya perekonomian di sektor riil.

Tekanan terhadap kondisi perekonomian nasional ini dinilai kurang kondusif bagi dunia usaha dan perbankan, namun sampai dengan triwulan IV tahun 2008 Bank tetap mampu mengelola risiko pada seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*).

Beberapa tindakan yang dilakukan oleh Bank dalam meningkatkan *awareness* sehubungan dengan adanya ancaman gejolak ekonomi global dan penurunan perekonomian Indonesia yang dapat berpengaruh buruk pada perbankan adalah:

- Meningkatkan koordinasi antara Dewan Komisaris, Direksi, Kanwil dan Cabang.
- Mengkaji ulang strategi pelepasan kredit dan kebijakan di bidang operasional dan perkreditan untuk memantau dan mengendalikan peningkatan risiko terhadap eksposur yang termasuk dalam kategori "*higher risk*".

Sistem pengendalian risiko secara umum tetap kuat karena Bank akan terus meningkatkan penyesuaian pengelolaan manajemen risiko di semua aktivitas fungsionalnya sehingga setiap risiko yang ada dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan dengan baik.

Peringkat risiko komposit yang rendah dapat tercapai karena Bank menerapkan fungsi manajemen risiko yang efektif dan efisien pada seluruh aktivitas fungsionalnya. *Trend* risiko inheren Bank diperkirakan tetap rendah karena berdasarkan hasil proyeksi yang dilakukan tidak akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup signifikan, yang dapat merubah risiko komposit.

Manajemen risiko perusahaan anak

Dengan telah diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak maka Bank wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko perusahaan anak (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi di Bank dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tersebut, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja di PT BCA Finance akan dipantau dan ditelaah secara tidak langsung oleh manajemen Bank.

Pada saat ini Perusahaan Anak sedang mempersiapkan diri untuk dapat menerapkan manajemen risiko yang sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Bank. Penerapan manajemen risiko pada perusahaan anak juga dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap standar internasional.

Di masa mendatang Bank juga akan menyempurnakan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Manajemen Risiko yang dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko usaha dari Bank dan perusahaan anak, agar dapat menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi dengan efektif.

37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian Sewa dengan PT Grand Indonesia

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), dimana Bank akan menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88 m² senilai USD35.631.103,20 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80 m² senilai USD4.129.972 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak 1 Juli 2007 dan berakhir 30 Juni 2035.

Bank diwajibkan membayar uang muka pada tanggal 5 Desember 2005 sebesar USD3.244.092,50 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan sepuluh kali cicilan masing-masing sebesar USD3.238.701,07 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode 15 April 2006 sampai dengan 31 Desember 2006. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar sebesar USD32.392.402,13 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dicatat sebagai aktiva lain-lain. Pada tanggal 2 Januari 2007, Bank melakukan pelunasan (pembayaran cicilan kesepuluh) sebesar USD3.238.701,07 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Bank telah melakukan pembayaran untuk sewa ruangan tambahan lantai 28 dan 29 dengan luas 3.264,80 m² senilai USD4.129.972 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 April 2006.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Sewa dengan PT Grand Indonesia (lanjutan)

Terhitung mulai periode Mei 2008, Bank telah melakukan amortisasi untuk uang muka tersebut. Per tanggal 31 Desember 2008, total uang muka sewa yang telah diamortisasi adalah sebesar Rp8.676, sehingga sisa saldo uang muka sewa kepada PT Grand Indonesia per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp355.738.

Pada tanggal 24 Oktober 2008, Bank telah melakukan pembayaran uang jaminan untuk sewa ruangan tambahan untuk lantai 30 dan 31 dengan luas 3.854,92 m² senilai USD208.165,68 (nilai penuh). Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 110 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi. tanggal 22 Mei 2008.

b. Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, efektif sejak tanggal 13 Oktober 2008, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula ditetapkan paling banyak Rp100 diubah menjadi paling banyak Rp2.000.

39. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Bank mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain, tindakan yang berada di luar kendali Bank.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 18 Desember 2008 No. 181/SK/DIR/2008 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Desember 2008 No. 263/SK/KOM/2008 tentang Pembagian Dividen Sementara (*Interim Dividend*) Tahun Buku 2008, dengan jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah 24.655.010.000 (nilai penuh) saham dikurangi jumlah saham yang telah dibeli kembali sejumlah 289.767.000 (nilai penuh) saham maka jumlah saham yang berhak memperoleh dividen sementara adalah 24.365.243.000 (nilai penuh) saham, atau seluruhnya sebesar Rp852.784 atau yang merupakan kurang lebih 21,32% dari laba selama periode 1 Januari 2008 sampai dengan 30 September 2008 setelah dikurangi pajak penghasilan, yakni Rp3.999.505. Pembayaran dividen tunai ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2009 (Catatan 29).

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Februari 2009.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

Neraca - Perusahaan Induk.....	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi - Perusahaan Induk	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas - Perusahaan Induk	Lampiran 3
Laporan Arus Kas - Perusahaan Induk	Lampiran 4

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008	2007
AKTIVA		
Kas	10.797.525	7.673.562
Giro pada Bank Indonesia	9.668.608	20.871.955
Giro pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp79.645 dan Rp3.228 per 31 Desember 2008 dan 2007	7.865.247	300.793
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp41.549 dan Rp54.068 per 31 Desember 2008 dan 2007	4.856.768	6.275.806
Surat-surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp512.468 dan Rp103.071 per 31 Desember 2008 dan 2007	49.838.824	45.675.264
Obligasi pemerintah	39.721.509	46.700.750
Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp682 dan Rp227 per 31 Desember 2008 dan 2007	67.494	21.821
Kredit yang diberikan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	890.845	869.969
Pihak ketiga	111.955.789	81.696.655
Jumlah kredit yang diberikan	112.846.634	82.566.624
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(2.757.310)	(1.686.105)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	110.089.324	80.880.519
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp120.647 dan Rp24.253 per 31 Desember 2008 dan 2007	4.186.718	2.315.703
Penyertaan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp11.962 dan Rp9.248 per 31 Desember 2008 dan 2007	1.006.434	794.081
Aktiva pajak tangguhan - bersih	747.331	353.810
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.499.035 dan Rp2.220.592 per 31 Desember 2008 dan 2007	2.626.206	2.250.657

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
NERACA - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
AKTIVA (lanjutan)		
Aktiva lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp35.526 dan Rp13.077 per 31 Desember 2008 dan 2007	3.257.263	3.065.452
JUMLAH AKTIVA	<u>244.729.251</u>	<u>217.180.173</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
NERACA - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Kewajiban segera	980.655	821.910
Simpanan dari nasabah		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	47.427	39.095
Pihak ketiga	209.487.432	189.138.771
Jumlah simpanan dari nasabah	209.534.859	189.177.866
Simpanan dari bank lain	4.047.964	2.064.539
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	49.892	-
Kewajiban derivatif	80.394	31.226
Kewajiban akseptasi	3.156.877	1.710.319
Surat-surat berharga yang diterbitkan	37.654	35.341
Pinjaman yang diterima	358.325	962.515
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	54.233	61.853
Hutang pajak	474.510	466.610
Beban masih harus dibayar	102.109	125.658
Kewajiban lain-lain	2.568.042	1.276.178
JUMLAH KEWAJIBAN	221.445.514	196.734.015
EKUITAS		
Modal saham dengan nilai nominal		
Rp62,50 (nilai penuh) dan Rp125 (nilai penuh)		
per saham per 31 Desember 2008 dan 2007:		
Modal dasar: 88.000.000.000 saham dan 44.000.000.000		
saham per 31 Desember 2008 dan 2007		
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		
24.655.010.000 saham dan 12.327.505.000 saham		
per 31 Desember 2008 dan 2007	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	3.895.933	3.895.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	273.356	207.498
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	1.494	1.385
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	37.782	22.313

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
NERACA - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)		
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	1.059.907
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.427	4.427
Saldo laba*)		
Telah ditentukan penggunaannya	392.036	392.036
Belum ditentukan penggunaannya	17.946.356	13.512.717
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>): 289.767.000 saham dan 45.493.000 saham per 31 Desember 2008 dan 2007, harga perolehan	(808.585)	(190.996)
JUMLAH EKUITAS	<u>23.283.737</u>	<u>20.446.158</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>244.729.251</u></u>	<u><u>217.180.173</u></u>

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi reorganisasi per 31 Oktober 2000.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008	2007
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga		
Pendapatan bunga	18.599.600	15.764.028
Provisi dan komisi	685.013	551.724
Jumlah pendapatan bunga	<u>19.284.613</u>	<u>16.315.752</u>
Beban bunga		
Beban bunga	(6.862.817)	(6.661.566)
Beban pendanaan lainnya	(4.097)	(941)
Jumlah beban bunga	<u>(6.866.914)</u>	<u>(6.662.507)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	<u>12.417.699</u>	<u>9.653.245</u>
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	2.538.427	1.975.990
Laba selisih kurs - bersih	685.537	234.205
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	1.441	56.245
Keuntungan dari kenaikan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	-	4.631
Lain-lain	164.906	144.725
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>3.390.311</u>	<u>2.415.796</u>
Beban penyisihan penghapusan aktiva	<u>(1.746.053)</u>	<u>(161.241)</u>
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	<u>13.516</u>	<u>(21.291)</u>
Beban operasional lainnya		
Beban karyawan	(3.200.928)	(2.802.905)
Beban umum dan administrasi	(3.264.202)	(2.817.383)
Kerugian dari penurunan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	(15.870)	-
Lain-lain	(190.896)	(148.081)
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(6.671.896)</u>	<u>(5.768.369)</u>
LABA OPERASIONAL	<u>7.403.577</u>	<u>6.118.140</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - bersih		
Laba penjualan aktiva tetap	5.619	15.131
Pendapatan sewa	19.048	21.775
Lain-lain - bersih	5.564	16.468
Jumlah pendapatan non-operasional - bersih	<u>30.231</u>	<u>53.374</u>
Bagian laba anak perusahaan	<u>201.542</u>	<u>172.009</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.635.350	6.343.523
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		
Pajak tahun berjalan	(2.257.862)	(1.869.991)
Pajak tangguhan	398.651	15.720
Jumlah beban pajak	<u>(1.859.211)</u>	<u>(1.854.271)</u>
LABA BERSIH	<u>5.776.139</u>	<u>4.489.252</u>
LABA PER SAHAM (nilai penuh):		
Laba operasional		
Dasar	303	249
Laba bersih		
Dasar	236	183

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Modal Saham Diperoleh Kembali (<i>Treasury Stock</i>)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
									Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2006	1.540.938	3.895.933	193.021	-	12.083	1.059.907	4.427	(190.996)	349.609	11.206.865	18.071.787
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.489.252	4.489.252
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	-	10.230	-	-	-	-	-	10.230
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	14.477	-	-	-	-	-	-	-	14.477
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(53.032)	(53.032)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.087.941)	(2.087.941)
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	42.427	(42.427)	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	1.385	-	-	-	-	-	-	1.385
Saldo per 31 Desember 2007	1.540.938	3.895.933	207.498	1.385	22.313	1.059.907	4.427	(190.996)	392.036	13.512.717	20.446.158

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Modal Saham Diperoleh Kembali (<i>Treasury Stock</i>)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
									Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2007	1.540.938	3.895.933	207.498	1.385	22.313	1.059.907	4.427	(190.996)	392.036	13.512.717	20.446.158
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.776.139	5.776.139
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	-	15.469	-	-	-	-	-	15.469
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	65.858	-	-	-	-	-	-	-	65.858
Selisih karena penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	-	(1.059.907)	-	-	-	1.059.907	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.402.407)	(2.402.407)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	109	-	-	-	-	-	-	109
Modal saham diperoleh kembali (<i>Treasury Stock</i>)	-	-	-	-	-	-	-	(617.589)	-	-	(617.589)
Saldo per 31 Desember 2008	1.540.938	3.895.933	273.356	1.494	37.782	-	4.427	(808.585)	392.036	17.946.356	23.283.737

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	16.901.601	14.316.372
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(6.871.738)	(6.680.283)
(Pembayaran untuk) penerimaan - bersih dari transaksi valuta asing	(4.981.777)	364.567
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	2.709.880	2.125.090
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	25.660	38.243
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(6.569.445)	(5.228.076)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.164.177)	(1.964.843)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.397.874	716.288
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(268.095)	(10.440.118)
Obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	390.002	(244.702)
Kredit yang diberikan	(28.799.141)	(20.783.542)
Tagihan akseptasi	(520.851)	(146.965)
Aktiva lain-lain	561.262	(382.592)
Kewajiban segera	137.354	7.291
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	49.892	-
Simpanan dari nasabah	23.344.715	35.863.741
Simpanan dari bank lain	2.374.434	465.559
Surat-surat berharga yang diterbitkan	2.313	(1.421)
Kewajiban lain-lain	371.740	294.273
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(1.908.497)	8.318.882
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Perolehan aktiva tetap	(997.572)	(429.163)
Hasil penjualan aktiva tetap	7.840	22.039
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	-	356
Pembelian penyertaan saham	(22.250)	-
Pembelian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(1.810.483)	(2.713.345)
Penerimaan dari obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	17.821.531	12.684.072
Pembelian obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(9.403.737)	(7.705.667)
Penerimaan dari obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	-	200.000
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(162.861)	(2.699.109)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	1.297.445	89.072
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(6.198.960)	(7.155.536)
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	3.691.802	5.216.190
Penerimaan dividen kas	74.744	23.510
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	4.297.499	(2.467.581)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Pembayaran dividen kas	(1.549.623)	(2.087.941)
(Pembayaran untuk) penarikan bersih atas pinjaman yang diterima	(604.190)	803.918
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(56.113)	(53.032)
Pembelian kembali saham beredar	(617.589)	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.827.515)	(1.337.055)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(438.513)	4.514.246
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	28.849.538	24.335.292
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>28.411.025</u>	<u>28.849.538</u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	10.797.525	7.673.562
Giro pada Bank Indonesia	9.668.608	20.871.955
Giro pada bank lain	7.944.892	304.021
	<u>28.411.025</u>	<u>28.849.538</u>
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS:		
Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	16.885.820	11.637.894
Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan kelompok diperdagangkan ke kelompok tersedia untuk dijual	1.677.359	-
Penyisihan saldo laba untuk dividen interim	852.784	-